

SKRIPSI

**SATIRE *CONTENT YOUTUBE'S GOT TALENT CHANNEL SKINNY*
INDONESIA24 PERSPEKTIF ETIKA DAN KOMUNIKASI ISLAM**



OLEH :

**MUHAMMAD SAUKANI
NIM: 17.3100.031**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022M/1444H

**SATIRE *CONTENT YOUTUBE'S GOT TALENT CHANNEL SKINNY*
INDONESIA24 PERSPEKTIF ETIKA DAN KOMUNIKASI ISLAM**



OLEH :

**MUHAMMAD SAUKANI
NIM . 17.3100.031**

Skripsi sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022M/1444H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Satire *Content Youtube 'r Got Talet Channel*
SkinnyIndonesia24 Perspektif Etika dan Komunikasi
Islam.

Nama Mahasiswa : Muhammad Saukani

Nomor Induk Mahasiswa : 17.3100.031

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Sk. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
No. B-1433/In.39.7/PP.00.9/06/2021.

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Nurhakki, S.Sos, M.Si.

NIP : 197706162009122001



(.....)

Pembimbing Pendamping : Sulvinajayanti, M.I.Kom.


NIP : 198801312015032006

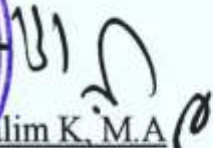


(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah




Dr. H. Abd Halim K., M.A
NIP: 19590624 199803 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Satire *Content Youtube 'r Got Talet Channel*
SkinnyIndonesia24 Perspektif Etika Dan Komunikasi
Islam.

Nama Mahasiswa : Muhammad Saukani

Nomor Induk Mahasiswa : 17.3100.031

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Sk. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
No. B-1433/In.39.7/PP.00.9/06/2021.

Tanggal Kelulusan : 25 Februari 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Nurhakki, S.Sos, M.Si (Ketua) (.....)

Sulvinajayanti, M.I.Kom (Sekertaris) (.....)

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I (Anggota) (.....)

Muhammad Haramain M.Sos.I (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Abd Halim K., M.A.
NIP. 19590624 199803 1 001



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Kamsiah (alm), Ibunda Idah dan Ayahanda Samsul Ma' Arif tercinta berkat pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat waktu.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Nurhakki, S.Sos, M.Si., dan Ibu Sulvinajayanti, M.I.Kom., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Bapak Dr. H. Abd. Halim K, M.A., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Nurhakki, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Dr. H. Muhiddin Bakri, M.Fil.I selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penyusunan skripsi ini.
7. Jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak membantu mulai proses menjadi mahasiswa sampai keberbagai pengurusan untuk berkas ujian penyelesaian studi.
8. Kepala *Security* IAIN Parepare beserta jajarannya karena sudah menjaga keamanan kampus sehingga penulis mampu menyelesaikan studi di kampus dengan rasa aman.
9. Saudara dan keluarga tercinta yang selalu mendukung serta Himpunan Pelajar Mahasiswa Tanah Bumbu (HIPMAT), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kota Parepare, dan DEMA Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang menjadi organisasi saat penulis mengenyam pendidikan di IAIN Parepare.

10. Teman seperjuangan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017.

11. Teman-teman tercinta Kelompok Genk Tukang Bully, BBG JKOS, Komunitas Nimbuz Neon, Genk Jambu Beulat teman KPM Kecamatan Mattirobulu, dan teman-teman yang tidak sempat saya sebut satu persatu yang selama ini telah menemani dalam suka maupun duka, mendoakan, selalu memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik morel maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik pada masa yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 19 Januari 2022
Penulis,



Muhammad Saukani
17.3100.031

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Saukani
NIM : 17.3100.031
Tempat/Tgl Lahir : Pagatan, 02 Juni 1999
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Satire Content Youtube's Got Talent Channel

SkippyIndonesia24 Perspektif Etika Dan Komunikasi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 19 Januari 2022
Penulis,



Muhammad Saukani
NIM. 17.3100.031

ABSTRAK

MUHAMMAD SAUKANI. *Satire Content Youtube's Got Talet Channel SkinnyIndonesia24 Perspektif Etika Dan Komunikasi Islam* (Dibimbing oleh Nurhakki dan Sulvinajayanti).

Kebebasan dalam mengunggah konten *youtube* menjadi salah satu sebab menurunnya kualitas konten. Fenomena ini dikritik oleh *skinnyindonesia24* dengan membuat konten *youtube's got talent* untuk mengkritik konten-konten *youtube* yang dianggap menurunkan standar konten kreator *youtube*. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji makna dan mengetahui satire perspektif etika dan komunikasi Islam pada *youtube's got talent*.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana deskriptif dengan menganalisis ketiga *part* konten *youtube's got talent* untuk mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui tahap observasi dengan menonton secara berulang kali dan dokumentasi dengan mengambil *screenshot* suasana serta dialog yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan satire halus dan satire keras yang digunakan bermakna kritikan kepada konten *youtube* yang dianggap menurunkan standar konten *creator*. Pada konten ini juga terdapat beberapa dialog yang tidak sesuai dengan etika komunikasi seperti sifat, tindakan, moral dan relasi. Beberapa dialog juga keluar dari kaidah prinsip komunikasi Islam.

Kata Kunci: *Konten Youtube, Satire, Skinnyindonesia24.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	10
1. <i>Ethich Theori</i>	10
2. Teori Semantik.....	13
3. Teori Simbol.....	16

C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Kerangka Pikir.....	35
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Fokus Penelitian.....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tentang Channel SkinnyIndonesia24.....	42
B. Gambaran Umum Tentang Konten Youtube’s Got Talent.....	47
C. Hasil Analisis Data.....	49
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS.....	V

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka Pikir	36
2	David Beatt Sebagai Peserta	50
3	May I See Sebagai Peserta	51
4	Indira Ayu Maharani Sebagai Peserta	53
5	Dylan Pross Sebagai Peserta	55
6	Denny Sumargo Sebagai Peserta	56
7	Vega Delaga Sebagai Peserta	58
8	Seorang Pengemis	59
9	Davit Beatt Sebagai Peserta	61
10	Cretivox Gak Pakai A Sebagai Peserta	62
11	Grite Agatha Sebagai Peserta	63
12	Natya & Rendy Sebagai (<i>Step Bay Step 10</i>) Sebagai Peserta	65
13	Jwes Bros Sebagai Peserta	66
14	Uus Sebagai Peserta	67
15	Last Day Production Sebagai Peserta	68
16	Aulion Wirizqi Sebagai Peserta	69
17	Cameo Project Sebagai Peserta	70
18	Ray Putra Sebagai Peserta	71
19	Kezia Aletheia Sebagai Peserta	72
20	Coki Pardede dan Tretan Muslim Sebagai Peserta	74

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	IV
2	Biografi Penulis	V



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah kerangka instrumen khusus terbaik untuk mengembangkan penalaran seseorang, baik secara lisan maupun direkam sebagai *hard copy*, baik sebagai pemikiran, pengungkapan, dan sentimen seseorang. Agar dapat memahami pesan yang disampaikan, pembicara dan mitra tutur harus memiliki pemahaman yang sama. Hal ini agar pesan dapat diterima sesuai dengan sudut pandang anggota *audiens* dan pembaca.¹ Bahasa juga menjadi sarana untuk mengubah seseorang dengan memberikan pemahaman sesuatu hal yang baik. Bahasa dapat disampaikan langsung maupun menggunakan media. Penggunaan bahasa diperjelas maknanya dengan simbol non verbal yang akan digunakan untuk menganalisis lebih dalam komunikasi seseorang.

Media sangat berperan penting di kehidupan sekarang tidak sedikit platform media bermunculan untuk memudahkan manusia berkomunikasi dan mencari informasi. Selain itu media dapat digunakan untuk mengkritik atau memberi saran kepada seseorang ataupun kepada suatu lembaga tertentu tanpa ada batasan ruang dan waktu. Dibalik banyaknya sisi positifnya media juga sering disalahgunakan untuk hal negatif misalnya memberikan informasi palsu (*hoax*), mempublikasikan ujaran kebencian dan lain sebagainya yang dapat merugikan pihak lain. *Youtube* menjadi salah satu media yang sangat banyak digandrungi masyarakat dunia untuk kebutuhan informasi atau hanya sekedar mencari hiburan, atau menyampaikan ide kreatifitas dengan berbagai tujuan seperti pendidikan dan hiburan.

¹Koko Kuemala Nurhidayat, *Analisis Gaya Bahasa Satire Dan Pesan Pada Rubrik Lincak Surat Kabar Harian Solopos*. (Skripsi: Sarjana: Pendidikan: Surakarta, 2016), h.2.

Informasi akan lebih mudah dipahami ketika penyampaiannya tidak hanya melalui audio atau hanya melalui visual melainkan disampaikan dengan audio visual sekaligus. Media audio visual hadir untuk memudahkan penyampaian pesan entah itu bersifat verbal yang jelas tertera tulisan atau tulisan maupun pesan non verbal yang butuh pemahaman lebih mendalam untuk membaca pesannya.

Denis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa, menyatakan media baru sebagai media telematika yang merupakan gadget inovasi elektronik yang beragam dengan berbagai pekerjaan.² Pemanfaatan inovasi PC dengan web, sehingga sangat baik dan dapat diakses secara efektif, cepat serta di mana saja, sehingga pengguna *youtube* dengan mudahnya mengakses tanpa ada hambatan yang berarti.

Youtube ada sejak 14 Februari 2005,³ namun sampai sekarang ketenaran *youtube* tidak lekang oleh waktu, terbukti dengan hadirnya *youtuber* (orang yang punya akun *youtube*) yang menyajikan konten-konten terbaru yang sesuai dengan arus perkembangan zaman. Hal yang menghasilkan pengguna *youtube* adalah apabila *subscriber* dan *viewers* banyak. Selain itu kita juga bisa mendapat penghasilan dengan iklan yang dipasang oleh perusahaan di dalam channel *youtube* kita. Konten-konten *youtube* sangat variatif, ada konten *prank*, *give away*, *flog*, *film* dan lain sebagainya.

Menurut Rujukan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konten adalah data yang dapat diakses melalui media atau barang elektronik. Penyampaian konten harus dapat dilakukan melalui berbagai media, baik secara langsung maupun secara tersirat, seperti web, TV, *compact disc* (CD) suara, bahkan saat

² Shera Aske Cecariyani, *Analisis Strategi Kreatif Dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten Prank Yudist Ardhana)*. (Jurnal Prologia, Vol.2, No. 2, 2018), h. 496.

³Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>

ini melalui telepon seluler.⁴ Jagad daya cipta di Indonesia saat ini semakin berkembang, salah satunya adalah kemajuan inovasi pada konten *Youtube*. Hal ini juga sangat dipengaruhi oleh kemudahan dalam penyampaian pesan audio visual.

Salah satu *youtuber* yang sudah lama berkecimpung dalam dunia *youtube* dan sudah memiliki banyak *subscriber* ialah Jopi dan Andovi Aldaloves. Mereka dua bersaudara dengan *channel* *skinny Indonesia 24*. *Skinny Indonesia24* merupakan salah *channel* yang menjadi pelopor kebangkitan *youtube* Indonesia dengan kontennya yang berkualitas dan kreatif serta disukai banyak orang.

Kreativitas adalah konsekuensi dari asosiasi antara individu dan keadaannya saat ini, kemampuan untuk membuat campuran baru, berdasarkan informasi, data, atau komponen yang sudah ada atau diketahui sebelumnya, khususnya setiap pertemuan dan informasi, yang diperoleh individu selama hidupnya, baik itu iklim sekolah, keluarga, atau sekolah, maupun dari daerah setempat.⁵ Adapun konten dari *skinny Indonesia 24* yang menarik perhatian untuk penulis teliti yaitu “*youtuber got talen*” dan dapat diakses pada link berikut, <https://www.youtube.com/watch?v=6tGQlddMof8> (Part 1), <https://www.youtube.com/watch?v=3Exwdn9ltGI> (part 2), <https://www.youtube.com/watch?v=ptDkYJyQUaI> (part 3). Konten ini menuai kontroversi dengan menayangkan parodi pencarian bakat *youtuber* pemula, dengan seolah mendukung konten-konten yang kurang baik seperti, memperlihatkan anggota tubuh di luar batas wajar dan konten untuk membohongi masyarakat demi mendapatkan penonton dan *like* yang banyak. Konten ini menggunakan gaya bahasa satire untuk mengkritik konten-konten yang tidak mendidik di *youtube*.

⁴ Shera Aske Cecariyani, *Analisis Strategi Kreatif Dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten Prank Yudist Ardhana)*(*Jurnal Prologia*, Vol.2, No. 2, 2018), h. 496.

⁵ Shera Aske Cecariyani, *Analisis Strategi Kreatif Dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten Prank Yudist Ardhana)*. (*Jurnal Prologia*, Vol.2, No. 2, 2018), h.497

Banyak kreator video *youtube* atau yang sering disebut *youtuber* saling bersaing dalam hal kreativitas untuk membuat konten yang diharapkan mampu menarik perhatian masyarakat khususnya pengguna *youtube*. Imajinasi adalah kunci utama dalam pembuatan konten, sengaja atau tidak, ketika satu substansi inovatif yang dinikmati banyak orang, dipastikan nantinya banyak yang akan membuat substansi komparatif dalam jangka panjang. Substansi inventif biasanya akan mendapatkan lebih banyak reaksi dari area lokal dan akan memperluas pendukung atau pengikut kami di YouTube dan dapat menghasilkan bayaran.

Ada beberapa substansi yang umumnya terinspirasi oleh individu dan diminati banyak masyarakat. Posisi utama yang paling banyak dicari adalah musik. Kemudian dilanjutkan dengan hiburan seperti *prank*, video *vlog* dan trik tutorial. Materi lain yang memiliki banyak minat adalah latihan instruksional seperti kecantikan.⁶ Hal ini menuntut para *youtuber* untuk selalu menyesuaikan kontennya dengan situasi maupun kondisi sekarang, dan lebih memperhatikan pemilihan bahasa yang digunakan.

Melalui gaya bahasa, seorang individu dapat mengkomunikasikan perenungan, pemikiran, dan sentimen, baik untuk terlibat maupun untuk mengutuk hal-hal yang dipandang tidak sesuai dengan peraturan atau standar yang berlaku di mata publik. Gaya bahasa adalah penggunaan dialek yang berbeda oleh penulis dalam karyanya, gaya bahasa juga digunakan dalam pengaturan tertentu, oleh penulis tertentu, dan untuk tujuan tertentu juga.

Satire adalah artikulasi yang mengejek atau menolak sesuatu.⁷ Satire berisi analisis kekurangan manusia yang sepenuhnya bertujuan untuk melakukan

⁶ Shera Aske Cecariyani, *Analisis Strategi Kreatif Dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten Prank Yudist Ardhana)* (Jurnal Prologia, Vol.2, No. 2, 2018), h. 500.

⁷Muhammad Adil Wafi, *Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Mengenai Kritik Satire Pada Program "MR. KECE" Opini.ID* (Skripsi: Sarjana: Sosial: Bandung, 2020), h.18.

peningkatan secara moral dan selera. Satire adalah gaya bahasa untuk mengomunikasikan parodi tentang suatu keadaan atau menyinggung seseorang. Parodi umumnya disampaikan sebagai keganjilan, ejekan atau sindiran. Istilah ini berasal dari ungkapan latin satira atau satura (kombinasi makanan). Satire memiliki kapasitas yang sama dengan sarkasme namun memiliki tingkat alternatif berbeda. Satire memiliki struktur yang lebih bersahaja daripada sarkasme. Satire mungkin bisa memberikan perhatian kepada seseorang sebagai koreksi atas aktivitasnya⁸. Apalagi di jaman sekarang media sangat dibebaskan untuk berekspresi dan mengeluarkan gagasan tanpa melihat dampak yang akan terjadi setelahnya apakah baik dan berguna untuk orang lain atau bahkan dapat merugikan. Dengan satire kita bisa merubah seseorang dengan resiko sakit hati lebih sedikit yang membuat kebanyakan orang lebih kerap menggunakan gaya bahasa satire ketika akan menyindir seseorang.

Gaya bahasa satire dalam konten “*youtuber got talent*” yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar lebih selektif dalam memilih tontonan apalagi di *youtube* yang bebas kita akses untuk menonton video yang tersedia, dengan anggapan bahwa video *youtube* harus diisi oleh konten-konten yang mendidik, memberikan pelajaran atau hiburan tanpa ada unsur sara dan seks di dalamnya. Tontonan “*youtuber got talent*” sangat menyinggung para pembuat video *youtube* yang tidak sesuai dengan pandangan Jopi dan Andovi. Walaupun pandangan masyarakat berbeda, tidak sedikit dari masyarakat suka dengan konten-konten yang berbau seks, sara atau dalam artian tidak mendidik namun menghibur pada masyarakat tertentu, hal ini tentunya menjadi kontroversi di masyarakat karena perbedaan itu tadi.

⁸ Nana Yulianti, *Satire Sebagai Praktik Jurnalisme Komedi (Analisis Semiotik Artikel Berlabel #2019GantiPresiden Pada MOJO.CO)* (Skripsi: Sarjana: Sosial: Jakarta, 2019), h.33.

Ayat diatas menjadi acuan agar kita dalam menggunakan bahasa tanpa ada unsur sara yang dapat menyakiti hati orang lain. Akan berbeda konteksnya dengan kritikan pada orang atau konten yang sudah terbukti merugikan banyak orang. Konten-konten *youtube* yang merugikan karena kurangnya batasan dalam mengupload video di *youtube* menjadi salah satu penyebab *youtube* dipenuhi konten-konten merusak moral masyarakat, dengan membuat konten positif diharapkan mampu untuk menangkal konten-konten negatif. Berkarya dengan kreatifitas tentu berbeda dengan yang hanya mengejar popularitas semata.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Makna Dari Pesan Satire Yang Terkandung Dalam *Content Youtube's Got Talent Semua Part?*
2. Bagaimana Pesan Satire Dalam *Content Youtube's Got Talent* Perspektif Etika dan Komunikasi Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Makna Pesan Satire Yang Terkandung Dalam *Content Youtube's Got Talent*.
2. Untuk Mengetahui Pesan Satire Dalam *Content Youtube's Got Talent* Perspektif Etika dan Komunikasi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, mencakup dua hal yakni:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi masyarakat khususnya pengguna media sosial *youtube*.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai pedoman penambah ilmu pengetahuan pengguna *youtube* agar tidak menilai sebuah informasi hanya dari luarnya saja



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Survey penelitian terdahulu pada dasarnya dilakukan untuk mendapatkan garis besar mengenai subjek yang akan dikonsentrasikan dengan eksplorasi sebanding yang telah diselesaikan oleh analisis penelitian terdahulu sehingga tidak ada pengulangan dalam pemeriksaan ini. Sebelum peneliti melanjutkan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti menemukan penelitian yang berkaitan dengan Satire Konten *youtube's got talent channel* skinny Indonesia 24 untuk menunjang penelitian kali ini yakni:

Yulianti mahasiswi jurusan jurnalistik fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019 dengan judul *Satire Sebagai Praktik Jurnalisme Komedi (analisis semiotik artikel berlabel #2019gantipresiden pada mojo.co)*.¹⁰

Penelitian ini sama-sama meneliti gaya bahasa satire sebagai topik pembahasan utamanya namun penelitian yang dilakukan Yulianti ini lebih berfokus analisis semiotika pada suatu artikel yang viral dalam media *mojo.co* sedangkan peneliti lebih jauh membahas persepsi etika komunikasi dengan adanya acara *youtube's got talent* yang menuai kontroversi di masyarakat. Penelitian ini lebih fokus pada kajian pesan satire dari perspektif etika komunikasi islam.

Muhammad Sofyan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul pemaknaan materi

¹⁰ Nani Yulianti, *Satire Sebagai Praktik Jurnalisme Komedi (Analisis Semiotik Artikel Berlabel #2019GantiPresiden Pada MOJO.CO)* (Skripsi: Sarjana : Sosial: Jakarta, 2019), h.92.

satire dalam *stand up comedy* Pandji Pragiwaksono di *youtube*.¹¹ Hasil penelitian ini menemukan bahwa materi *stand up comedy* Pandji dimaknai dalam setiap bit-bit tidak semua orang dapat memahami atau memberikan pemahaman yang sama. Dalam penelitian ini Sofyan menggunakan substansi dasar studi resepsi yang mengungkap makna atas teks media oleh *audiens* yang diteliti. Penelitian yang dilakukan Sofyan dengan penelitian kali ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita. Penelitian kali ini akan relevan dengan mengungkap pesan satire dalam sebuah objek penelitian guna memberikan pemahaman kepada pembaca agar tidak salah dalam menilai pesan yang terkandung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Sofyan terdapat pada informan dimana Sofyan meneliti dengan berbagai pandangan dari informan, dan untuk penelitian kali ini menggunakan informan dari pakar sub bahasan yang akan diteliti.

Koko Kuemala Nurhidayat mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2016 dengan judul analisis gaya bahasa satire dan pesan pada rubrik Lincak surat kabar harian *Solopos*. Objek penelitian yang dilakukan Koko berfokus pada gaya bahasa satire dan pesan-pesan yang terdapat pada rubrik Lincak surat kabar harian *Solopos*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan satire yang terkandung dalam surat kabar harian *Solopos* mengandung satire untuk mengkritik secara tidak langsung PJTKI (Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia) yang melanggar aturan. Penelitian Koko akan menjadi salah satu rujukan untuk penelitian kali ini karena sama-sama menganalisis pesan

¹¹ Muhammad Sofyan, *Pemaknaan Materi Satire Dalam Stand Up Comedy Pandji Pragiwaksono Di Youtube* (Skripsi: Sarjana: Komunikasi: Malang, 2019), h.65

secara mendalam pesan satire yang terkandung pada suatu ungkapan untuk mengetahui tujuan penggunaan majas satire tersebut. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian dimana peneliti ini akan menggunakan analisis deskriptif sedangkan penelitian yang dilakukan Koko menggunakan metode padan.

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini menggunakan beberapa struktur dan gagasan hipotetis yang digunakan sebagai alasan untuk merinci masalah yang dipertimbangkan dan sebagai jawaban atas masalah objek penelitian. Sebagian dari hipotesis yang digunakan penulis meliputi:

1. *Ethics Theory*

Teori-teori etika berusaha menjawab pertanyaan kuno, apa itu kebaikan?. Teori itu, karenanya, berhubungan dengan moral, nilai-nilai, dan adat istiadat itu. Dalam kenyataannya, kata moral dan etika bukan hanya saling dikaitkan dalam sebagian besar kamus bahasa Inggris, namun kata moral berasal dari terjemahan Latin dari kata Yunani kuno, *ethics*, yang berarti karakter moral atau kebiasaan moral. Disepanjang sejarah, semua kultur mengembangkan doktrin atau filsafat kebaikan, dan di Barat, doktrin ini banyak diklasifikasikan menjadi empat kelompok umum: etika kebajikan, yang menempatkan kebaikan dalam karakter dan sifat yang baik; etika deontologis, yang meletakkan kebaikan pada kepatuhan pada tugas atau prinsip; etika teleologis, yang menempatkan kebaikan dalam konsekuensi dari tindakan dan pilihan; dan etika dialogis, yang menempatkan kebaikan dalam relasi antara-orang.¹²

¹²Stephen W. Littlejohn & Karen A. Foss, *Ensiklopedia Teori Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2016), h.425.

a. Etika Kebajikan

Etika kebajikan biasanya diasosiasikan dengan filsuf Yunani abad ke-5 SM, Aristoteles. Etika ini fokus pada pilihan, kultivasi, dan pengejawantahan kualitas yang “baik” seperti keberanian, kelembutan, kejujuran, dan keadilan baik dalam kehidupan individual maupun keluarga. Dalam karya *Nicomachean Ethich*, Aristoteles mendeskripsikan bagaimana kebajikan itu adalah ekspresi dari karakter dimana kita menjadi moderat dengan melakukan tindakan yang moderat.

Menurut pengertian Aristotelian, etika adalah aktifitas manusia, bukan kredo, prinsip, atau tujuan. Kebanyakan tradisi agama mengartikulasikan sejumlah kebajikan yang saling tumpang-tindih, banyak yang berasal dari tradisi atau kultur lama. Misalnya, apa yang disebut kebajikan kardinal di dalam ajaran Kristen Roma abad ke-12 menekankan pada keberanian, kehati-hatian, kelembutan, dan keadilan, yang semuanya itu berasal dari filsafat Plato dan Aristoteles, yang mengambil dari literatur kebijaksanaan mesir kuno (sekitar 3000 SM).

b. Etika Dentologis

Etika Dentologis (berasal dari kata Yunani yang berarti tugas) umumnya diasosiasikan dengan filsuf Prusia abad ke-18 Emmanuel Kant, yang mengusung teori penalaran moral yang disarankan bukan pada kebajikan, hasil, atau emosi, tetapi pada tugas dan kewajiban. Dalam bukunya, *Fondation for a Methaphysics of morals*, Kant mengemukakan bahwa etika didasarkan pada hukum universal yang disebutnya sebagai imperatif kategoris. Terkadang imperatif kategoris ini dikacaukan dengan *golden rule* (yakni berbuatlah pada orang lain sebagaimana engkau ingin

orang lain berbuat pada dirimu).imperatif kategoris menyatakan bahwa seseorang seharusnya bertindak hanya berdasarkan prinsip yang diinginkan agar semua orang lain selalu melakukannya. Apa yang disebut Kant sebagai hukum universal, karena itu, adalah kategoris, karena tidak ada pengecualian dalam kondisi apapun dan dia bersifat imperatif karena merupakan tugas yang harus dilakukan semua orang. Misalnya, Kant berpendapat bahwa larangan etis terhadap berbohong adalah imperatif kategoris terlepas dari apakah itu demi kebaikan yang lebih besar, seperti menyelamatkan nyawa.

c. Etika Teologis

Ini terkadang dipandang lawan sebagai lawan dari etika deontologis. Teori etika teologis (berasal dari kata Yunani yang berarti tujuan), yang juga dikenal sebagai konsekuensialis, memberikan penilaian moral berdasarkan konsekuensi dan hasil dari tindakan ketimbang berdasarkan prinsip, tugas, atau kebajikan. Diantara teori etika ini yang paling umum adalah *utilitarianisme* dan *egoisme*. Utilitarianisme, yang diasosiasikan dengan filsuf Inggris abad ke-18 John Stuart Mill dan Jeremy Bentham, menteorisasikan bahwa kita terikat secara etis dengan apa-apa yang terbaik bagi sebagian besar orang.

Misalnya, menurut Mill tindakan adalah baik apabila meningkatkan kebahagiaan terbesar bagi sejumlah besar orang. Dalam konteks Euro-Amerika, teoritis konsekuensialis antara lain adalah Peter Singer, yang memperluas utilitarianisme dengan memasukkan kebaikan hewan dan makhluk lain di planet ini; Shelly Kagan, yang membela konsekuensialisme dari kritik oleh ahli etika deontologis kontemporer; dan Amartya Sen,

yang mengaplikasikan etika utilitarian ke ekonomi, demokrasi, dan kesehatan publik.

d. Etika Dialogis

Alih-alih berteori tentang etika berdasarkan karakter individu, tugas, hasil, atau kepentingan, etika dialogis menempatkan etika dalam bidang relasi komunikasi intersubjektif antara orang. Teori ini umumnya diasosiasikan dengan filsuf Yahudi Eropa abad ke-20, Martin Buber dan Emmanuel Levinas. Etika dialogis mengemukakan etika sebagai filsafat dimana relasi etika dengan orang lain, bukan antropologinya, dipahami sebagai dasar pengalaman manusia. Menurut Buber menjadi pribadi dengan mengatakan 'engkau' dan karena itu memasuki relasi dengan orang lain. Engkau, dalam pemahaman Buber, bukanlah subjektivitas monadik, melainkan relasi intersubjektivitas, atau pengembangan makna bersama, yang muncul dari komunikasi bersama dimana pemahaman lahir dari apa yang terjadi di antara subjektivitas orang.¹³

2. Semantik

Istilah semantik dalam bahasa Indonesia (inggris: *semantics*) berasal dari bahasa Yunani *sema* (kata benda) yang berarti "tanda" atau "lambang". Kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti "menandai" atau "melambangkan". Apa yang dimaksud dengan tanda atau lambang disini sebagai penanda kata *sema* itu adalah tanda linguistik. Tanda terdiri dari dua komponen yakni:¹⁴

¹³ Stephen W. Littlejohn & Karen A. Foss, *Ensiklopedia Teori Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2016), h.426-428.

¹⁴ Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) h. 2

1. Komponen pengurai, yaitu sebagai struktur bunyi bahasa dan bagian yang diuraikan atau yang berarti bagian utama.
2. Komponen selanjutnya adalah makna atau citra. Untuk sementara, yang dicek secara pasti mewakili adalah sesuatu di luar bahasa, dan pada umumnya disebut *referent* atau hal yang dominan.

Jadi semantik adalah studi tentang arti penting atau artinya, yang merupakan salah satu dari tiga derajat pemeriksaan bahasa: fonologis, sintaksis, dan semantik. Oleh karena itu cenderung dianggap bahwa semantik adalah bagian dari ilmu yang mengkaji makna atau makna di mana dalam konstruksi suatu bahasa terdapat tambahan kepentingan dan makna itu merupakan tujuan utama etimologi, terlepas dari strukturnya.

Adapun jenis-jenis semantik dapat dibedakan berdasarkan tataran atau bagian dari bahasa itu yang menjadi objek penyelidikannya.¹⁵

1. Semantik Leksikal

Leksikal adalah bentuk ejektif yang diturunkan dari bentuk nomina leksikon (*secabulary*, kosakata, pembendaharaan kata). Satuan kamus adalah leksem, yaitu kata yang bermakna. Asumsi kamus diibaratkan dengan kosakata atau pembendaharaan kata, pentingnya leksem dapat dibandingkan dengan kata-kata. Kepentingan leksikal dapat diartikan sebagai implikasi yang berupa leksikal, leksem, atau kata. Implikasi leksikal juga dapat diuraikan sebagai implikasi yang sesuai dengan referensi, implikasi yang sesuai dengan efek samping dari persepsi lima pendeteksi, atau implikasi yang benar-benar ada dalam kehidupan kita.

¹⁵ Sri Ratnawati, *Ungkapan Satire dan Sarkasme Dalam Charle Herdo*. (Skripsi: Sarjana: Sastra: Makassar, 2017), h. 13-14

Pentingnya leksem bahasa diperiksa dalam semantik leksikal . Kepentingan dalam leksem-leksem ini disebut signifikansi leksikal. Lexem adalah istilah yang biasanya digunakan dalam pemeriksaan semantik untuk menggambarkan unit bahasa yang signifikan. Istilah leksem cukup mirip dengan istilah atau biasanya digunakan dalam pemeriksaan morfologis dan sintaksis dan yang biasanya dicirikan sebagai unit linguistik otonom terkecil.

Sebuah leksem bisa berupa kata, bisa juga campuran kata. Kumpulan leksem suatu bahasa disebut kamus, sedangkan kumpulan kata dari suatu bahasa disebut kamus atau jargon. Penyelidikan makna bahasa yang nol pada pekerjaan atau komponen bahasa atau kata-kata menurut kata-kata yang berbeda dalam suatu bahasa biasanya disinggung sebagai semantik leksikal.

2. Semantik Gramatikal

Derajat struktur kalimat atau tanda baca dipisahkan menjadi dua sub-level, khususnya morfologi dan tata bahasa. Morfologi adalah bagian dari etimologi yang berkonsentrasi pada konstruksi batin kata dan perjalanan perkembangannya, sedangkan tanda baca adalah penyelidikan hubungan antara kata dan kata dalam membentuk unit yang lebih besar, khususnya ekspresi, kondisi, dan kalimat. Satuan morfologi, khususnya morfem dan kata, sebagaimana satuan sintaksis, khususnya kata, ungkapan, ketentuan, dan kalimat, jelas memiliki makna.

3. Teori Simbol

Teori simbol yang terkemuka dan sangat berharga dikemukakan oleh Susanne Langer, Penulis buku *Philosophy in a New Key* yang sangat menarik bagi para pelajar tentang simbiolisme. Gagasan Langer sangat membantu karena menggarisbawahi sebagian dari gagasan dan istilah yang sering digunakan dalam bidang komunikasi. Teori ini sesuai dengan standarisasi untuk praktik semiotik dalam penelitian komunikasi.

Langer adalah seorang filsuf, membayangkan bahwa simbiolisme adalah inti dari ide filosofis karena citra mendasari pengetahuan dan pemahaman setiap individu. Simbol digunakan dengan cara yang lebih rumit dengan membuat seseorang merenungkan sesuatu yang terpisah dari kualitasnya. Simbol adalah konseptualisasi manusia dari sesuatu, gambar ada untuk sesuatu.¹⁶

Sebuah tanda atau simbol adalah sebuah rangsangan yang menunjukkan adanya sesuatu yang berbeda. Akibatnya sebuah tanda secara tegas diidentifikasi dengan maksud sesungguhnya dari realita yang berlangsung.¹⁷ Makna yang kita utarakan untuk sebuah simbol adalah hasil kerja sama sosial dan menunjukkan persetujuan kita untuk menerapkan implikasi tertentu pada simbol tertentu misalnya dengan cincin yang merupakan simbol resmi dan emosional, dengan demikian banyak orang yang memasang simbol ini dengan implikasi yang menggembirakan. Bagaimanapun, beberapa orang menganggap pernikahan sebagai institusi dasar yang opresif.¹⁸ Orang-orang

¹⁶ Littlejohn, *Teori Komunikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), h.153

¹⁷ Morissan, *Teori Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h.89

¹⁸ Richard West & Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h.99

ini akan menanggapi secara berlawanan cincin kawin dan simbol lain apa pun yang mereka lihat sebagai keadaan yang meremehkan.

Langer melihat signifikansi sebagai hubungan yang kompleks antara simbol, artikel, dan orang-orang yang mencakup denotasi (kepentingan bersama) dan konotasi (kepentingan individu). Abstraksi, suatu proses pembentukan pemikiran umum dari suatu jenis data substansial, berdasarkan denotasi dan konotasi simbol. Langer memperhatikan bahwa siklus manusia secara keseluruhan pada umumnya bersifat teoretis. Ini adalah siklus yang mengesampingkan seluk-beluk dalam mendapatkan barang, kesempatan, atau keadaan secara keseluruhan. Ini menggambarkan peristiwa atau benda dengan simbol tertentu, pemaknaannya dapat diuraikan secara luas.¹⁹ Langer memberi contoh dengan kata anjing, secara denotasi mengacu pada sebuah binatang berkaki empat, tetapi bukan gambaran secara keseluruhan, tingkat detail apapun atau abstraksi selalu menyisakan sesuatu. Semakin abstrak simbol, gambaran semakin kurang lengkap.

a. Simbol Verbal

Simbol verbal dalam pemakaiannya menggunakan bahasa. Bahasa dapat didefinisikan seperangkat kata yang telah disusun secara berstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mengandung arti.²⁰ Bahasa verbal cenderung lebih sering digunakan karena mempunyai arti yang jelas dan mudah dipahami.

Untuk mempelajari dunia sekeliling kita, bahasa menjadi peralatan yang sangat penting dalam memahami lingkungan. Melalui bahasa, kita dapat

¹⁹Oktina Trias Wijayanti, *Makna Tradisi Saparan Yaa Qowiyyu Di Desa Jatinom Kecamatan Jatinom Kabupaten Kalten Jawa Tengah* (Skripsi: Sarjana: Sosial: Semarang, 2016), h.10

²⁰ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi edisi kedua* (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2014), h.113

mengetahui sikap, perilaku dan pandangan suatu bangsa, meski kita belum pernah berkunjung ke negaranya. Pendek kata bahasa memegang peranan penting bukan saja dalam hubungan antar manusia, tetapi juga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pewarisan nilai-nilai budaya dari generasi terdahulu kepada generasi penerus.²¹ Bahasa verbal seperti berbicara dengan lisan maupun tulisan.

Bahasa memiliki banyak fungsi, namun sekurang-kurangnya ada tiga fungsi yang erat hubungannya dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Ketiga fungsi tersebut ialah:²²

- a) Untuk mempelajari tentang dunia disekeliling kita
- b) Untuk membina hubungan yang baik antara sesama manusia
- c) Untuk menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan manusia

b. Simbol Nonverbal

Manusia dalam berkomunikasi selain memakai simbol verbal (bahasa) juga memakai simbol nonverbal. Simbol nonverbal biasa disebut bahasa isyarat atau bahasa diam (*silent language*).

Hal menarik dari simbol nonverbal adalah studi Albert Mehrabian (1971) yang menyimpulkan bahwa tingkat kepercayaan dari pembicaraan orang hanya tujuh persen berasal dari bahasa verbal, 38 persen dari vokal suara, dan 55 persen dari ekspresi muka. Ia juga menambahkan bahwa jika terjadi pertentangan antara apa yang diucapkan seseorang dengan perbuatannya, orang lain cenderung memercayai hal-hal yang bersifat nonverbal.²³

²¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi edisi kedua*, h.114

²² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi edisi kedua*, h.114

²³ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi edisi kedua*, h.117

Dari berbagai studi yang pernah dilakukan sebelumnya, simbol nonverbal dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, antara lain:²⁴

a) Kinesics

Ialah simbol nonverbal yang ditunjukkan oleh gerakan-gerakan badan.

b) Gerakan Mata (*Eye Gaze*)

Mata adalah alat komunikasi yang paling berarti dalam memberi isyarat tanpa kata. Ungkapan “pandangan mata mengundang” atau lirikan matanya memiliki arti adalah isyarat yang ditimbulkan oleh gerakan-gerakan mata. Bahkan ada yang menilai bahwa gerakan mata adalah pencerminan isi hati seseorang.

c) Sentuhan (*Touching*)

Touching ialah isyarat yang dilambangkan dengan sentuhan badan.

d) *Paralanguage*

Paralanguage adalah isyarat yang ditimbulkan dari tekanan atau irama suara sehingga penerima dapat memahami sesuatu dibalik apa yang diucapkan. Misalnya “datanglah” bisa diartikan betul-betul mengundang kehadiran kita atau sekedar basa-basi.

e) Diam

Berbeda dengan tekanan suara, sikap diam juga merupakan simbol nonverbal yang mempunyai arti. Max Picard menyatakan bahwa diam tidak semata-mata mengandung arti bersikap negatif, tetapi juga bisa melambangkan sikap positif.

²⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi edisi kedua*, h.119-128

f) Postur Tubuh

Orang lahir ditakdirkan dengan berbagai bentuk tubuh. Well dan Siegel (1961) dua orang ahli psikologi melalui studi yang mereka lakukan, berhasil menggambarkan bentuk-bentuk tubuh manusia dengan karakternya. Kedua ahli ini membagi bentuk tubuh atas tiga tipe yakni *ectomorphy* bagi mereka yang memiliki bentuk tubuh kurus tinggi, *mesomorphy* bagi mereka yang memiliki bentuk tubuh tegap, tinggi dan atletis, dan *endomorph*y bagi mereka yang memiliki bentuk tubuh pendek, bulat, dan gemuk.

g) Kedekatan dan Ruang (*Proximity and Spatial*)

Proximity adalah simbol nonverbal yang menunjukkan kedekatan dari dua objek yang mengandung arti.

h) Artifak dan Visualisasi

Hasil seni juga banyak memberi isyarat yang mengandung arti. Para antropolog dan arkeolog sudah lama memberi perhatian terhadap benda-benda yang digunakan manusia dalam hidupnya.

i) Warna

Warna juga memberi arti terhadap suatu objek. Di Indonesia, warna hijau seringkali diidentikkan dengan warna Partai Persatuan Pembangunan, kuning sebagai warna Golongan Karya dan merah sebagai warna Partai Demokrasi Indonesia.

j) Waktu

Ungkapan *Time is Money* membuktikan bahwa waktu itu sangat penting bagi orang yang ingin maju. Oleh karena itu, orang yang sering menempati waktu dinilai sebagai orang yang berpikiran

modern. Waktu mempunyai arti tersendiri dalam kehidupan manusia. Bagi masyarakat tertentu, melakukan suatu pekerjaan seringkali melihat waktu. Misalnya membangun rumah, menanam padi, melaksanakan perkawinan, membeli sesuatu, dan sebagainya.

k) Bunyi

Kalau *paralanguage* dimaksudkan sebagai tekanan suara yang keluar dari mulut untuk menjelaskan ucapan verbal, banyak bunyi-bunyian yang dilakukan sebagai tanda isyarat yang tidak dapat digolongkan sebagai *paralanguage*. Misalnya bersiul, bertepuk tangan, bunyi terompet, letusan senjata, bedug, tambur, dan sebagainya.

l) Bau

Bau juga menjadi simbol nonverbal. Selain digunakan untuk melambangkan status seperti kosmetik. Bau juga dapat dijadikan sebagai petunjuk arah. Misalnya posisi bangkai, bau karet terbakar dan sebagainya.

Bentuk-bentuk diatas merupakan penggambaran pesan non verbal yang biasa digunakan sehari-hari, karena untuk memahami pesan non verbal, terlebih dahulu kita harus memahami setiap komponen yang dapat menuai pesan bermakna non verbal. Pesan satire tidak selalu dapat diartikan dengan hanya menelaah perspektif pesan verbalnya saja melainkan lebih banyak lagi pesan-pesan non verbal yang harus kita terjemahkan di dalamnya seperti mimik wajah, nada suara, gerak tubuh, dan sebagainya. Pemaknaan pesan satire dengan menelisik lebih dalam pesan non verbalnya akan berdampak kepada pemaknaan yang lebih efektif.

C. Tinjauan Konseptual

1. Satire

Satire menyiratkan bahwa artikulasi yang harus diuraikan adalah berbeda dalam kaitannya dengan arti yang tertera pada permukaannya. Satire juga memiliki arti penting, khususnya gaya bahasa yang mengkomunikasikan referensi ke suatu keadaan atau individu.²⁵ Satire juga mengandung arti sindiran yang mengandung ungkapan yang memanfaatkan ejekan, keganjilan, atau lelucon, untuk menegur atau menertawakan pikiran seseorang²⁶.

Gaya bahasa satire juga merupakan gaya bahasa, semacam pertentangan atau syair atau tulisan yang memuat analisis sosial, baik secara langsung maupun sembunyi-sembunyi²⁷. Demikian pula satire sebagai puisi memiliki arti penting syair yang mengandung sindiran atau kritik. Satire ini merupakan ungkapan yang dimanfaatkan penutur untuk mencibir atau menolak sesuatu. Untuk situasi ini, jenis satire tidak perlu lucu. Ini karena satire berisi analisis tentang kekurangan yang dipertunjukkan seseorang.

Meski demikian, satire ini tidak hanya disimak hanya untuk mendapatkan kesenangan pada salah satu pihak saja, namun hal ini dilakukan karena satire bertujuan untuk membuat orang melakukan peningkatan dengan cara *elite* atau dengan cara yang biasa-biasa saja²⁸. Berdasarkan sifatnya satire dibagi menjadi dua jenis, yaitu satire lembut dan satire keras.

²⁵Prasetyono & Dwi Sunar, *Buku Lengkap Majas dan 3000 Peribahasa* (Yogyakarta : Diva Press , 2011), h.42.

²⁶ Panumbang, Abraham, *Panduan Lengkap : Majas, Pribahasa Pembentukan Istilah, Sinonim-Antonim* (Yogyakarta : Buku Pintar, 2013), h.175.

²⁷ Sari Eka Murti, *Peribahasa, Sastra Lama dan Majas Plus Sinonim, Antonim dan EYD* (Jakarta : Mata Elang Media, 2013), h.275.

²⁸ Keraf, Gorys, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), h.144.

a. Satire Halus

Gaya bahasa satire halus, khususnya penggunaan gaya bahasa yang sepenuhnya dimaksudkan untuk memberikan cermin kepada masyarakat dengan merefleksikan ketidaktahuan, ketidakmampuan, dan kekacauan dalam kualitas hidup yang mereka klaim. Sejalan dengan itu, satire dengan sifat halus ini akan menggunakan kata-kata yang dianggap cocok untuk memberikan analisis tentang kualitas nilai-nilai kehidupan saat ini. Analisis dengan memanfaatkan ini diusulkan untuk membuat individu perlu melakukan perbaikan atas kekurangannya tanpa merasa terhina. Meski demikian, penonton akan tertawa terbahak-bahak atau hanya tersenyum miris ketika ungkapan satire ini diucapkan.²⁹

Selanjutnya adalah ilustrasi ekspresi yang mengandung satire halus atau satire metropolitan. Contoh: Ya ampun, masalah ini sederhana namun Anda tidak bisa melakukannya. Kalimat tersebut mengandung gaya bahasa satire yang halus. Gaya bahasa satire halus ini digambarkan dengan kata-kata "sesederhana itu namun Anda tidak bisa melakukannya". Kata tersebut dianggap cocok oleh daerah setempat untuk memberikan analisis. "Tidak bisa" digunakan untuk menggantikan kata tolol karena tidak memiliki pilihan untuk mengerjakan soal.³⁰ Analisis dengan memanfaatkan satire halus ini dilakukan sedemikian rupa sehingga individu akan melakukan peningkatan pada dirinya sendiri tanpa merasa marah. Penyempurnaan tentang dirinya untuk mengkaji lebih dalam, agar ia dapat melakukan penyelidikan dengan lebih baik.

²⁹ Laksmi, *Tertohok Dalam Kegiatan Tawa Satire* (Malang: Bengkel Menulis,2008), h.98.

³⁰ Laksmi, *Tertohok Dalam Kegiatan Tawa Satire* (Malang: Bengkel Menulis,2008), h.98.

b. Satire Keras

Gaya bahasa satire keras, khususnya penggunaan gaya bahasa yang digambarkan dengan kata-kata dingin, brutal, dan seolah marah. Oleh karena itu, satire semacam ini biasanya akan menggunakan porsi ejekan dan sinisme yang sangat tinggi. Meski begitu, gaya bahasa satire keras ini bisa membuat *audience* atau penonton tertawa terbahak-bahak atau hanya tersenyum miris saat ekspresi satire keras ini diucapkan. Contoh: Apakah kamu terkena penyakit tumor otak? Mengapa tidak menggunakan otak untuk berfikir? Kalimat tersebut mengandung gaya satire yang keras. Gaya bahasa satire yang keras pada kalimat tersebut ditandai dengan kata “Apakah kamu terkena penyakit tumor otak?”. Kata tersebut dianggap kurang ajar oleh daerah tertentu secara sepintas lalu. Ini karena "tumor" digunakan untuk menggantikan kata tidak bisa. Namun kata tumor umumnya digunakan untuk menggambarkan penyakit. Penyakit yang terjadi karena pertumbuhan jaringan tubuh dalam keadaan aneh. Sepanjang garis ini, otak manusia dibandingkan dengan tumor yang mengandung gaya bahasa satire yang bersifat keras³¹.

2. Pengertian Komunikasi Islam

Korespondensi Islami adalah surat menyurat yang didasarkan pada aturan Islam yang menikmati perasaan harmoni, kebajikan, dan keamanan.³² Sebagai sebuah ilmu, korespondensi Islam memiliki acuan mendasar yang menjadi gaya hidup bagi umat Islam, khususnya Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Kedua sumber fundamental ini memberikan kualitas korespondensi Islam. Selain Al-Qur'an dan Hadits, buku-buku yang disajikan oleh para peneliti dan rangkaian logika lainnya juga menambah peningkatan

³¹Laksmi, *Bengkel Menulis* : tertohok dalam kegiatan Tawa Satire. h.98.

³²Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: Prenamadamedia. 2015), h.17

ilmu korespondensi secara keseluruhan dan korespondensi Islam secara khusus.

Mengingat data dari Al-Qur'an dan As-Sunnah ditemukan bahwa surat menyurat dalam Islam adalah surat menyurat yang berusaha untuk merakit hubungan dengan diri sendiri, dengan penciptanya, dengan orang lain untuk membawa harmoni, keramahan, kedamaian, kesejahteraan untuk diri sendiri dan iklim atas perintah Allah dan Rasul-Nya.³³

Komunikasi Islam berpusat di sekitar hipotesis korespondensi yang dibuat oleh dalang Muslim. Tujuan definitifnya adalah menjadikan komunikasi Islam sebagai korespondensi pilihan, khususnya dalam menjaga kualitas manusia yang sesuai dengan gagasan penciptaan manusia. Kesamaan nilai-nilai korespondensi dengan komponen-komponen produksi naluri manusia memberi keuntungan pada bantuan pemerintah dari individu-individu umum.³⁴ Jadi dalam sudut pandang ini, komunikasi Islami adalah siklus penyampaian atau perdagangan data dengan menggunakan standar dan teknik korespondensi dalam Al-Qur'an dan hadits.

3. Bentuk Komunikasi Islam

Ada tiga jenis komunikasi Islam, yaitu komunikasi manusia dengan Penciptanya, komunikasi manusia dengan diri sendiri, dan komunikasi antar manusia.³⁵

³³Trisda Aprianto, *Prinsip-prinsip Komunikasi Islam Dalam Iklan Kampanye Ridwan Mukti Dan Rohidin Mersyah Tahun 2015* (Skripsi: Sarjana:Sosial: Bengkulu, 2019), h.39

³⁴ Hafsah Juni Batubara, *Penerapan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Dalam Mensukseskan Program KB di Rantau Prapat Kec. Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu* (Al-Balagh: Vol.1 No.2. Labuhanbatu, 2017), h.274

³⁵ Trisda Aprianto, *Prinsip-prinsip Komunikasi Islam Dalam Iklan Kampanye Ridwan Mukti Dan Rohidin Mersyah Tahun 2015* (Skripsi: Sarjana:Sosial: Bengkulu, 2019), h.39-40

- a) Sebuah Komunikasi manusia dengan Sang Pencipta. Seperti saat kita melakukan doa, memohon, istighfar, dzikir dan lain-lain.
- b) Komunikasi manusia dengan diri sendiri atau korespondensi intrapersonal melalui korespondensi intrapersonal kita dapat berkomunikasi dengan diri kita sendiri, mencari tahu tentang diri kita sendiri, dan menilai diri kita sendiri. Kita bisa meyakinkan diri kita sendiri tentang segala hal.
- c) Komunikasi antara orang-orang termasuk korespondensi relasional atau korespondensi relasional melalui korespondensi relasional kita terhubung dengan orang lain, mencari tahu tentang orang lain dan diri kita sendiri dan sebagainya.

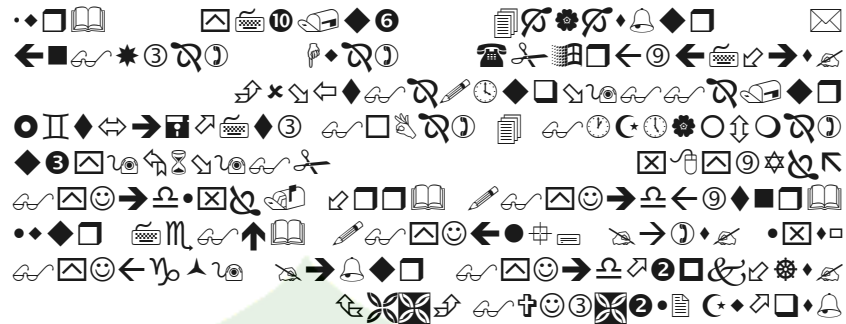
4. Prinsip – Prinsip Komunikasi Islam

Dalam prinsip komunikasi Islam, komunikator harus diarahkan oleh standar komunikasi yang digambarkan dalam Al-Qur'an Dan Hadits. Di antara prinsip-prinsip komunikasi yang diatur dalam Al-Qur'an dan Hadits adalah:

1) *Qaulan Kariman*

Kata *kariman* dapat diterjemahkan mulia. Kata *kariman* terdiri dari *kaf, ra, mim* yang menurut ahli bahasa bermakna mulia atau terbaik sesuai objeknya. Bila dikatakan *rizqun karim* berarti rezeki yang halal dalam perolehan dan pemanfaatan serta memuaskan dalam kualitas dan kuantitasnya. Bila kata karim dikaitkan dengan akhlak mengahdapi orang lain, maka ia bermakna pemaafan.

Ungkapan *Qaulan kariman* dalam al-quran hanya terdapat satu kali pada quran surah Al-Isra ayat 23:



Terjemahnya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.”³⁶

Al-Qurtubi menafsirkan ayat tersebut bahwa ayat ini berbicara tentang ajaran tauhid, yakni mengesakan Allah agar manusia tidak terjerumus dalam kemusyrikan dan kewajiban mengabdikan atau berbuat baik bagi seorang anak kepada orang tua dengan tidak berkata “ah”, tidak membentak dan menghindari perkataan kasar, serta anjuran berkata kepada keduanya (orang tua) dengan perkataan yang mulia. Menurut Al-Qurtubi perkataan yang mulia itu adalah perkataan yang baik, santun, halus dan lembut, memanggil orang tua dengan sebutan wahai ayah dan wahai ibu, tidak memanggil namanya saja. Ibnu Musayyab berkata ucapan

³⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013), h.284

yang mulia itu ucapannya seseorang yang berdosa kepada majikannya.³⁷

2) *Qaulan Maysuran*

Kata *maysuran* berasal dari kata “*yusr*” yang berarti gampang, mudah, ringan. Dalam Al-Quran terdapat kata *Qaulan maysuran* merupakan tuntunan untuk melakukan komunikasi dengan mempergunakan bahasa yang mudah dimengerti dan melegakan perasaan. Ungkapan *Qaulan masyuran* dalam al-quran hanya terdapat satu kali, yakni surat Al-Isra ayat 28:



Terjemahnya:

”Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas”.³⁸

Dalam tafsir Al-Qurtubi dijelaskan bahwa dalam ayat ini terdapat masalah penting, yakni perintah yang istimewa kepada Nabi agar jangan berpaling dari orang yang meminta selagi ada sesuatu yang diberikan. Adapun jika tidak ada yang bisa diberikan,

³⁷ Abu Abdillah Muhammad al-Qurtubi, *al-Jami li Ahkam Alquran* (Beirut: Muassasah alRisalah jilid.5), h.285

³⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013), h. 284

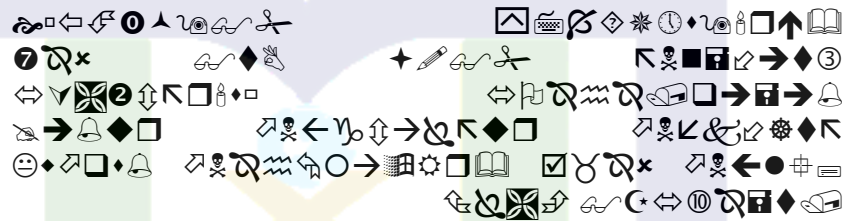
nabi diperintah untuk berkata dengan perkataan yang lemah lembut dan mengenakan.³⁹

3) *Qaulan Balighan*

Asal *balighan* adalah *balagha* yang artinya sampai atau pasih. *Qaulan balighan* dapat diterjemahkan dalam komunikasi yang efektif dan ungkapan atau perkataan yang sampai kepada maksud, berpengaruh dan berbekas kepada jiwa.

Ungkapan *Qaulan balighan* dalam al-quran hanya terdapat satu

kali, yakni surat An-Nisa ayat 63:



Terjemahnya:

”Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang didalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka”.⁴⁰

Dalam tafsir Al-Qurtubi dijelaskan bahwa ayat ini berbicara tentang kejahatan orang-orang munafik. Allah memberi tau bahwa mereka adalah orang-orang munafik. Ciri mereka adalah banyak dusta, suka ingkar janji, tidak amanah dalam menjalankan tugas, malas-malasan, lain di lidah lain di hati. Allah memerintahkan

³⁹ Abu Abdillah Muhammad al-Qurtubi, *al-Jami li Ahkam Alquran* (Beirut: Muassasah alRisalah jilid.5), h.293

⁴⁰ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013), h.88

kepada nabi untuk berpaling kepada dari mereka dan memberi peringatan kepada mereka baik dimuka umum maupun rahasia.⁴¹

4) *Qaulan Layyinan*

Panduan Al-Quran dalam soal komunikasi juga dalam istilah *Qaulan layyinan*. Secara harfiah berarti komunikasi yang lemah lembut. Ungkapan *Qaulan layyinan* dalam Al-Quran hanya terdapat satu kali, yakni surat Thoha ayat 44 Allah berfirmat:



Terjemahnya:

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut”.⁴²

Dalam tafsiran Al-Qurtubi dijelaskan bahwa yang dimaksud ayat diatas adalah ucapan kepada Fir’aun dengan ucapan yang lemah lembut. Dalil ini merupakan landasan diperbolehkannya memerintah kepada kebaikan dan melarang kepada keburukan.⁴³

5) *Qaulan Sadidan*

Dalam kamus kontemporer Arab-Indonesia *sadid* artinya benar, tepat. Kata *sadidan* berasal dari *sadda yasuddu* dengan arti secara harfiah berarti benar atau tepat.

Dalam al-quran kata *Qaulan sadidan* disebut dua kali, yakni Qs. An-Nisa ayat 9 dan Qs. Al-Ahzab ayat 70.

a. Qs. An-Nisa ayat 9:

⁴¹ Abu Abdillah Muhammad al-Qurtubi, *al-Jami li Ahkam Alquran* (Beirut: Muassasah alRisalah jilid.5), h.153

⁴² Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013), h.314

⁴³ Abu Abdillah Muhammad al-Qurtubi, *al-Jami li Ahkam Alquran* (Beirut: Muassasah alRisalah jilid.5), h.176

bertakwa kepada Allah dan berkata dengan perkataan yang benar. *Sadidan* artinya benar. Ayat ini turun dikarenakan adanya fitnah kepada Zenab dan Zaid dari orang-orang kafir dan munafik untuk memfitnah istri nabi agar tercemar buruk, nyatanya tuduhan itu adalah dusta belaka dan sebagai bentuk larangan agar tidak memfitnah nabi dengan hal yang tidak benar, karena nabi Muhammad SAW adalah orang yang terjaga dari dosa.⁴⁷

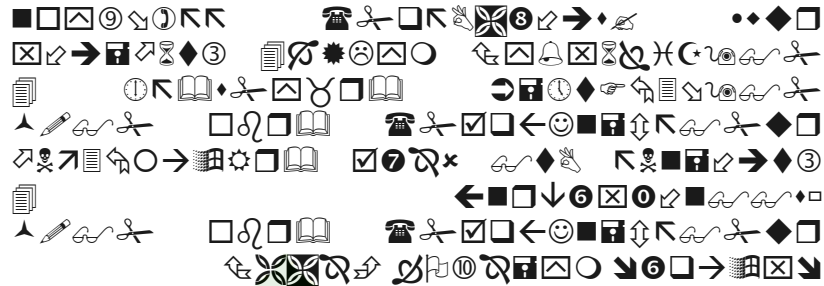
6) *Qaulan Ma'rufan*

Kata *ma'rufan* berbentuk *isim maf'ul* yang berasal dari madhinya *arafa*. Salah satu pengertian *ma'rufan* secara etimologis adalah *al-khair* atau *alikhshan*, yang berarti yang baik-baik. Jadi *Qaulan ma'rufan* mengandung pengertian perkataan atau ungkapan yang baik dan pantas. Di dalam Alquran *Qaulan marufan* ditemukan pada tempat, yakni: Q.s Al-Baqarah ayat 235, Q.s An-Nisa ayat 5, Q.s An-Nisa ayat 8, dan Q.s Al-Ahzab ayat 32.

a. Q.s Al-Baqarah ayat 235:



⁴⁷ Abu Abdillah Muhammad al-Qurtubi, *al-Jami li Ahkam Alquran* (Beirut: Muassasah alRisalah jilid.5), h.203

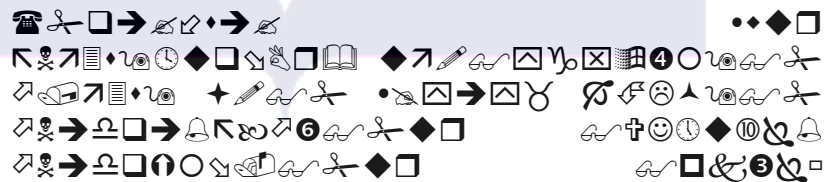


Terjemahnya:

“Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindiran atau kamu menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan (kepada mereka) perkataan yang *ma’ruf*. Dan janganlah kamu *ber’azam* (bertetap hati) untuk berakad nikah, sebelum habis *iddahnya*. Dan ketahuilah bahwasanya Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu; maka takutlah kepada-Nya, dan ketahuilah bahwa Allah maha pengampun lagi maha penyantun”.⁴⁸

Dalam tafsir Al-Qurtubi dijelaskan bahwa ayat ini berbicara tentang tuntunan kepada para pria yang ingin menikah, yakni tidak ada dosa bagi kamu yang meminang wanita-wanita yang telah bercerai dengan suaminya dengan perceraian yang bersifat *bai’n*, yakni yang telah putus hak bekas suaminya untuk rujuk kepadanya kecuali dengan akad nikah.⁴⁹

b. Q.s An-Nisa ayat 5:



⁴⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013), h.38

⁴⁹ Abu Abdillah Muhammad al-Qurtubi, *al-Jami li Ahkam Alquran* (Beirut: Muassasah alRisalah jilid.5), h.218



Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik”.⁵⁰

Menurut Al-Qurtubi ayat ini ditujukan kepada semua umat, dan larangannya mencakup setiap harta yang diberikan kepada orang dungu. Artinya, berikanlah kepada setiap anak yatim harta mereka apabila telah *baligh*, dan kepada setiap istri maharnya, kecuali apabila salah satu dari mereka adalah orang *safih* (dungu), tidak bisa menggunakan harta benda.⁵¹

c. Q.s An-Nisa ayat 8:



Terjemahnya:

“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”.⁵²

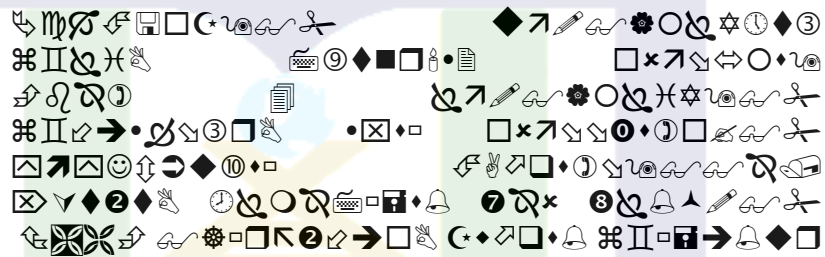
⁵⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013), h.77

⁵¹ Abu Abdillah Muhammad al-Qurtubi, *al-Jami li Ahkam Alquran* (Beirut: Muassasah alRisalah jilid.5), h.227

⁵² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013), h.78

Al-Qurt Tubi menafsirkan ayat tersebut bahwa ayat ini berbicara tentang pembagian warisan yang dihadiri oleh kaum kerabat yang bukan dari kalangan ahli waris. Yang dimaksud kaum kerabat disini adalah anak-anak yatim dan orang miskin. Maka Allah memerintah untuk memberikan harta kepada mereka dengan sekedarnya dan ucapkanlah kepada mereka dengan perkataan yang *ma'ruf*. Menurut AL-Qurt Tubi yang dimaksud *Qaulan ma'ruf* adalah perkataan yang baik.⁵³

d. Q.s Al-Ahzab ayat 32:



Terjemahnya:

“Hai istri-istri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya dan ucapkanlah perkataan yang baik”.⁵⁴

Dalam tafsir Al-Qurtubi dijelaskan, bahwa ayat ini berbicara tentang perintah kepada istri-istri nabi. Allah SWT memperingatkan kepada istri-istri nabi SAW, bahwa mereka dengan julukan “*Ummahatul Mukminin*” sama sekali tidak dapat dipersamakan dengan wanita *mukminat* yang manapun dalam segi

⁵³ Abu Abdillah Muhammad al-Qurtubi, *al-Jami li Ahkam Alquran* (Beirut: Muassasah alRisalah jilid.5), h. 238

⁵⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013), h.422

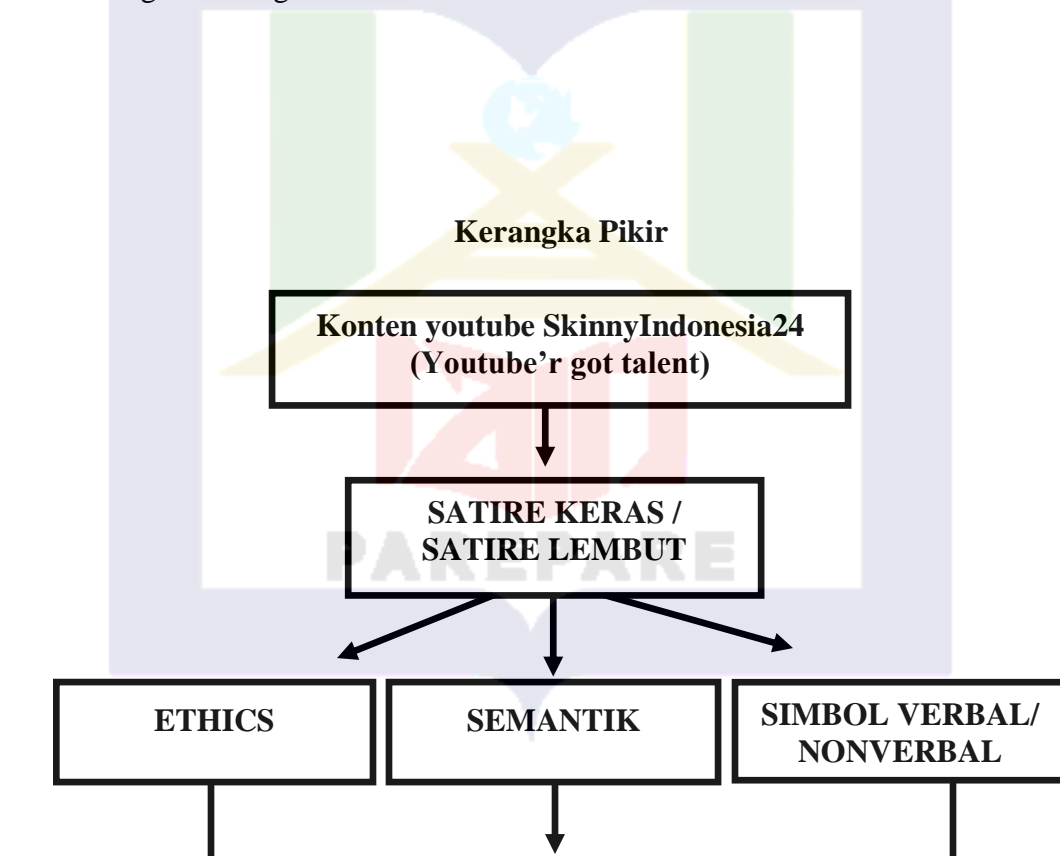
keutamaan dan penghormatan mereka jika mereka betul-betul bertakwa.⁵⁵

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang pola hubungan secara konsep yang merupakan gambaran utuh tentang konsep penelitian.⁵⁶ kerangka pikir berisikan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel yang menjelaskan secara garis besar atau logika berjalannya sebuah penelitian yang bertujuan untuk memudahkan peneliti.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagan Kerangka Pikir



⁵⁵ Abu Abdillah Muhammad al-Qurtubi, *al-Jami li Ahkam Alquran* (Beirut: Muassasah alRisalah jilid.5), h.245

⁵⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 92



Gambar 1. Kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah berbasis teknologi informasi yang diterbitkan oleh dosen IAIN Parepare,⁵⁷ serta merujuk pada referensi metode lainnya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu semacam penelitian yang melihat pada kejadian-kejadian substansial dari hasil pengamatan, analisis data dan dokumen lain.⁵⁸ Penelitian ini mengedepankan analisis tentang objek yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Adapun objek yang akan diteliti yaitu pesan satire pada konten *youtube* 'r got talent channel skinny indonesia 24 maka tidak ada lokasi tertentu dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini hanya menganalisis dengan teori-teori yang relevan tentang konten *youtuber* 'r got talent.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkisar kurang lebih 1 bulan lamanya pada bulan Oktober yang akan disesuaikan kembali dengan kebutuhan peneliti.

⁵⁷ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (Draft FGD: IAIN Parepare, 2020), h. 52.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h.205

C. Fokus Penelitian

Sebuah penelitian yang akan diselesaikan harus memiliki batasan untuk membidik pada masalah yang akan dikonsentrasikan dengan tujuan agar penelitian yang akan dilakukan tidak menyimpang atau tumbuh bercabang dari masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, titik fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemaknaan tentang materi satire dalam konten *youtuber's got talent* di *channel skinnyIndonesia24* semua *part*.
2. Analisis pesan dari peneliti.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan data yang bersumber dari postingan *youtube* *SkinnyIndonesia24* dan seluruh keterangan yang diperoleh dari hasil analisis baik melalui media maupun dokumen lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data premier adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh analis secara langsung dari sumber.⁵⁹ Adapun data primer pada penelitian ini berupa percakapan, gestur, dan mimik dari video konten *youtube's got talent*

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber penelitian yang diperoleh secara implisit melalui media perantara (didapat atau direkam oleh berbagai pertemuan). Informasi tambahan yang digunakan dalam pengujian ini termasuk buku,

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h.225.

laporan, buku harian, tulisan, situs web, serta data dari beberapa organisasi terkait.⁶⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kemajuan yang paling penting dalam penelitian, karena alasan mendasar untuk penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Prosedur pemilihan informasi diselesaikan dalam penelitian yang ditentukan untuk memperoleh informasi. Informasi dalam pemeriksaan ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur pemilihan informasi melalui interaksi pemilihan informasi yang dilakukan langsung oleh penelitian itu sendiri. Melalui pencarian informasi terperinci tentang orang-orang sebagai objek persepsi dan keadaan mereka saat ini di bidang riset.⁶¹ Observasi pada penelitian ini dengan menonton tayangan youtube's got talent sebanyak tiga kali dimasing-masing *part*.

2. Dokumentasi

Strategi ini adalah metode pengumpulan informasi yang menghasilkan catatan signifikan yang diidentifikasi dengan masalah yang sedang diperiksa. Strategi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang sekarang dapat diakses dalam catatan laporan yang berfungsi sebagai informasi pendukung dan sesuai untuk informasi penting yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam.⁶² Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.225.

⁶¹Haris Herdiansyah, *Wawancara observasi dan facus sruos sebagai instrument pengalian data kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.131.

⁶² Baswori Suardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Indah, 2008), h. 158

catatan wawancara peneliti dengan subyek penelitian. peneliti menyimpan informasi rekaman dari wawancara di web untuk menghindari kemungkinan kehilangan informasi.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mendownload video konten youtube's got talent dan membuat beberapa tangkapan layar untuk menunjang penelitian ini. Beberapa tangkapan layar diambil dari masing-masing segmen yang mengandung satire pada konten youtube's got talent channel skinnyindonesia24.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyelidikan subyektif. Pemeriksaan penggambaran subyektif menurut penyelidikan Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahap latihan yang terjadi pada saat yang sama, lebih spesifik: pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

1. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan kegiatan yang menyusul informasi, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun penyajian data yang dilakukan peneliti adalah hasil dari reduksi data yang diatas yang bisa saja terbentuk gambar *screen shot*, bagan ataupun tabel, kemudian dianalisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan

2. Kesimpulan

Membuat kesimpulan atau dekontaminasi adalah upaya untuk menemukan atau mendapatkan makna, konsistensi, contoh klarifikasi, cara sebab-akibat

atau rekomendasi. Sebelum mencapai kesimpulan, pengurangan informasi selesai, informasi ditampilkan dan diakhiri atau penyaringan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Pencapaian inferensi yang dimaksud adalah tahap terakhir setelah penyajian informasi.⁶³



⁶³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Pres, 2014), h.16.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Channel Youtube Skinnyindonesia24

1. Biografi Andovi Da Lopez

Azevedo Andovireska Adikara Da Lopez (lahir 6 Januari 1993) adalah seorang aktor, komedian dan *youtuber* berkebangsaan Indonesia Andovi merupakan adik dari Jovial Da Lopez. Bersama kakaknya, ia merupakan *youtuber* yang populer setelah mengunggah video-video di *youtube* lewat akun *skinnyindonesia24*. Ia lulusan fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2007⁶⁴.

Andovi merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Ayahnya adalah orang Flores, NTT, sedangkan ibunya orang Manado, Da Lopez adalah marga turunan dari ayahnya. Andovi sempat menghabiskan waktu 2 tahun tinggal di India dan beberapa negara lain seperti Amerika Serikat, tinggal 7 tahun di Denmark, dan Norwegia sehingga ia sangat fasih berbahasa Inggris. Ia mulai dikenal para pengguna *YouTube* karena sering membuat konten *cover* lagu di akun *Youtube* nya sejak tahun 2011 dan setelah kakaknya bergabung, ia pun semakin aktif dengan membuat video parodi, *video blog (vlog)*, beberapa video segmen seperti *Youtubers vs Comedian*, *Late Night Nasi Goreng (LNNG)* dan sebagainya.

Nama Andovi pun semakin dikenal masyarakat luas setelah bermain di serial Malam Minggu Miko karya Raditya Dika musim kedua di Kompas TV dan berperan di video segmen dan video komedi di saluran *Youtube* bersama kakaknya, Jovial. Dovi bersama kakaknya juga pernah menjadi penulis skenario sekaligus *cameo* dari film *Jomblo Keep Smile* pada tahun

⁶⁴ Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Andovi_da_Lopez (17 Desember 2021)

2014 yang lalu. Sekarang ia pun juga sering membuat video komedi singkat di *Instagram*.

2. Biografi Jovial Da Lopez

Antonino Infloreska Jovialsra da Lopez yang lebih dikenal sebagai Jovial da Lopez (lahir 24 Februari 1990) adalah seorang pemeran, komedian dan *youtuber* berkebangsaan Indonesia. Jovial da Lopez atau yang akrab disapa Jovial merupakan kakak dari Andovi da Lopez. Bersama adiknya, ia merupakan *youtuber* yang populer setelah meng-*upload* video-video parodi di *youtube* lewat akun *skinnyIndonesia24*.

Jovial da Lopez merupakan lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) di Universitas Indonesia jurusan Fisika angkatan 2009 dan ia pun lulus pada tahun 2012. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Jovial juga sempat menghabiskan waktu beberapa tahun di India, 7 tahun di Denmark dan beberapa negara lain seperti Amerika Serikat, dan Norwegia sehingga ia juga sangat fasih berbahasa Inggris. Sama seperti adiknya Jovial mulai dikenal para pengguna *Youtube* melalui video segmen dan video komedi di saluran *Youtube*.

Jovial juga menjadi pemeran baru di serial Malam Minggu Miko musim kedua di Kompas TV. Ia dan adiknya, Dovi aktif membuat video parodi, video segmen dan *vlog* di akun *Youtube* mereka sejak ia ikut bergabung karena tertarik dengan *vlog* yang dibuat oleh adiknya yang pada awalnya Jovial hanya tertarik untuk ambil bagian pada produksi pembuatan video, tetapi karena kecintaannya pada *acting*, ia pun akhirnya ikut berperan bersama sang adik dalam beragam video parodi yang mereka buat. Jovial juga membuat video komedi singkat di *Instagram*.

3. Awal Terbentuknya *Channel SkinnyIndonesia24*

Pada 24 Juni 2011, Dovi membuat akun *youtube* hanya untuk meng-*upload* video *cover* lagu yang ia nyanyikan video *cover* pertamanya ia unggah dengan judul “*Imagine - I'm Yours Mash up (SkinnyIndonesian24's first*

YouTube Video)". Ide untuk membuat video parodi, *vlog* dan video segmen didapatnya setelah kakaknya, Jovial ikut bergabung setelah tertarik dengan *vlog* yang adiknya buat, awalnya semua video diproduksi (di-*direct*) oleh sang adik namun karena ketertarikan Jovial pada *acting*, akhirnya ia juga ikut berperan dengan Dovi dalam berbagai macam video yang mereka buat.⁶⁵

Nama *skinnyindonesian24* tercipta karena menurut Jovial, Dovi dulunya sangat kurus maka dibuatlah kata *skinny* sedangkan kata *indonesian* karena mereka berdua adalah warga negara Indonesia dan angka 24 ditambahkan karena Dovi sangat mengidolakan pemain basket yang bermain untuk LA Lakers, Kobe Bryant yang bernomor 24. Terhitung hingga 1 Juli 2021, jumlah tayang saluran mereka sebanyak 325.211.152 jam tayang dengan 3,34 juta pelanggan.⁶⁶

Sudah 10 tahun mereka berkarya di *youtube* sehingga membuat nama mereka menjadi besar sampai saat ini, *skinnyindonesia24* juga salah satu *channel* yang menjadi pelopor bagi konten digital *youtube* Indonesia. Mereka selalu memberikan karya-karya yang berkualitas untuk penontonnya, konten *skinnyindonesia24* yang sempat menduduki *trending youtube* yaitu Jokowi vs Prabowo yang mendapat *viewers* lebih dari 53 juta.

Selama di *youtube* karya-karya mereka memang pantas untuk diacungi jempol. Tagar *traschallenge* pernah muncul di media sosial dan merupakan program dari kakak beradik Da Lopez, mereka menginginkan masyarakat lebih peduli terhadap masalah sampah. Video yang mereka buat tidak hanya sebuah ajakan, namun juga terdapat pengetahuan karena mereka berdua terjun langsung kelokasi untuk memberi tahu cara pengelolaan.

Lima tahun yang lalu tepatnya tahun 2016 *skinnyindonesia24* membuat program beasiswa Da Lopez bagi tiga orang yang beruntung dan berprestasi

⁶⁵ Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Jovial_da_Lopez (17 Desember 2021)

⁶⁶ Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Jovial_da_Lopez (17 Desember 2021)

dalam akademik, program ini menggratiskan biaya kuliah dari masuk sampai lulus kuliah. Bukan tanpa alasan mereka membuat program beasiswa ini, untuk merayakan *subscriber channel* mereka yang mencapai satu juta dan memperingati lima tahun berkarya di *youtube*.⁶⁷

Disaat covid-19 masuk di Indonesia, da Lopez bersaudara membuat program yang tidak kalah hebatnya, yaitu penggalangan dana. Penggalangan dana tersebut dengan membacakan KBBI secara *live streaming* di kanal *youtubanya*, andovi membacakan kata KBBI dari A sampai Z mulai dari tanggal 18 maret pukul dua siang sampai 19 Maret pukul empat pagi. Andovi melakukan hal itu untuk mengumpulkan donasi dari para penonton untuk membantu tenaga medis atau yang membutuhkan terkait covid-19 dan terkumpul dana sebesar 200 juta rupiah dan disalurkan melalui peduli sehat.⁶⁸

Sampai akhirnya Andovi dan Jovial memutuskan untuk mundur dari *youtube* pada 10 tahun terbentuknya *channel* *skinnyindonesia24* dengan karya terakhir mereka di *youtube* adalah “Video Terakhir SkinnyIndonesia24|Selamat Tinggal” dengan berbagai alasan.

4. Skinny Indoneisa Pamit Dari Youtube

Kanal *youtube* *skinnyindonesia24* yang digawangi kakak beradik Jovial Da Lopez dan Andovi Da Lopez mengumumkan akan menyudahi kanal mereka pada 24 juni 2021 meski tidak secara gamblang menyebutkan penyebab akan segera pamit dari *youtube*, kaka beradik yang pernah diundang untuk bertemu presiden Joko Widodo ini memaparkan alasan pribadinya. “sebagian alasan gue adalah, gue mau menempuh jalan gue sendiri, tetapi bukan berarti kalau gue sama Jovial musuhan. Jelas-jelas kita

⁶⁷ Kumparan, <https://kumparan.com/fajarawarin/9-tahun-di-youtube-skinny-indonesian-24-pamit-1tpUVtRFpcV> (17 Desember 2021)

⁶⁸ Kumparan, <https://kumparan.com/fajarawarin/9-tahun-di-youtube-skinny-indonesian-24-pamit-1tpUVtRFpcV> (17 Desember 2021)

gak musuhan, kita kakak adik”, tutur Andovi dikutip dari youtube mereka, Sabtu (27 Juni 2020).⁶⁹

Sementara itu, Jovial menuturkan alasannya yang ada sangkut paut dengan sistem *youtube* masa kini. “enggak tau ya mungkin ini sedikit egois, cuman gue rasa penghargaannya untuk energi yang kita keluarkan itu gak ada,” ujar Jovial. Dengan sistem *youtube* yang sekarang, Jovial berpendapat “penghargaan hanya diberikan kepada kanal atau konten yang berprestasi secara kuantitas, yang kualitasnya belum tentu bagus. “kalau kita ngomong dalam sistem yang disukai oleh brand dan orang-orang yang banyak duit adalah *views, subscriber, likes, comments*. Penghargaan itu diberikan ke *channel* atau konten yang isinya bagi gue bukan konten-konten yang terbaik,” ucap Jovial.

Andovi menyetujui perspektif kakaknya namun, itu bukan alasannya yang tepat untuk berhenti membuat konten di *channel youtube* *skinnyindonesia24*. Begitu pula dengan Jovial yang menegaskan itu sepenuhnya bukan alasan keluar dari *youtube*. Selama setahun mendatang mereka termotivasi membuat konten-konten *youtube* yang lebih baik lagi sebagai penutup karir mereka.⁷⁰ Salah satu konten terakhir *skinnyindonesia24* ialah *youtube’s got talent* yang sampai saat ini sudah ditonton lebih dari 10 juta kali dari masing-masing *part*. *Youtuber got talent* *skinnyindonesia24* persembahkan untuk mengkritik *channel youtube* yang kurang mendidik.

⁶⁹Kompas,<https://www.kompas.com/hype/read/2021/06/24/125725166/hari-ini-skinnyindonesian24-resmi-pamit-dari-youtube-bakal-unggah-video> (17 Desember 2021)

⁷⁰Kompas,<https://www.kompas.com/hype/read/2021/06/24/125725166/hari-ini-skinnyindonesian24-resmi-pamit-dari-youtube-bakal-unggah-video> (17 Desember 2021)

B. Gambaran Umum Tentang Konten *Youtube's Got Talent*

Channel youtube SkinnyIndonesia24, yang dimiliki oleh Andovi dan Jovial Da Lopez mengunggah konten baru yang diberi judul *youtube's got talent*. Dalam konten tersebut mereka bertindak sebagai juri yang mengomentari jajaran *youtuber* Indonesia yang seolah-olah mengikuti audisi pencarian bakat *youtuber* pemula.

Konten ini pertama kali diunggah pada 3 Agustus 2020 lalu, kini tiga *part video youtubes got talent* berhasil menjadi daftar *trending* Indonesia di *youtube*. Antusiasme warganet begitu tinggi, karena konten tersebut berisikan pesan satire untuk menyindir beberapa *youtuber* yang sedang naik daun. Dalam konten *youtubes got talent* bagian pertama yang diunggah 3 Agustus 2020 lalu, menampilkan sosok Andovi dan Jovial Da Lopez, ditemani oleh Chandra Liow, Nessi Judge, Bayu Skak, serta Cia sebagai juri.

Beberapa kreator dan artis juga ikut andil sebagai *talent* yang mengikuti audisi. Mulai dari Tommy Limm, Denny Sumargo, David Beatt, Anji, dan Dylan Pros. Pada penayangan perdananya, Andovi dan Jovial secara satir memberikan kritik pada penonton *youtube* saat ini, yang mana konten membagikan *give away* justru lebih banyak mengundang *subscriber*. Tidak hanya itu, para kreator yang gemar membuat konten prank di *youtube* juga menjadi sasaran kritik Andovi dan Jovial. Meskipun tidak secara terang-terangan menyebut nama, Andovi dan Jovial menyiratkan semua dalam bentuk satire. Seperti pada penampilan pertama David Beatt yang mengutarakan idenya untuk membuat konten prank di *youtube*. Ia akan berbuat jahil dengan bernesraan dengan pacar temannya. “ini ide sangat bagus, gue kasih tau, semakin orang dirugikan untuk *intertainment* semakin laku itu video,” ucap Jovial kepada David, yang seakan khawatir atas konten *youtube* zaman sekarang yang kurang bermutu.

Melalui tayangan *youtube's got talent* part tiga yang diunggah pada jumat tujuh Agustus lalu, lagi-lagi mencuri perhatian khalayak. Konten yang

bertema audisi pencarian bakat tersebut ini dihadiri oleh komika ternama seperti Tretan Muslim dan Coki Pardede, yang berperan sebagai kontestan. Saat tampil, Muslim bersama Coki langsung mengkritik Andovi dan Jovial yang belum lama ini sempat mengungkapkan akan pamit dari dunia *youtube*. Hal ini lantas membuat mereka mengaitkannya dengan sosok Ria Ricis, yang juga pernah mengunggah video ingin berhenti menjadi *youtuber*, tapi itu cuma bertahan selama dua hari “aduh ngapain sih mas pamit, pamit? Itu udah gak keren, norak gara-gara Ria Ricis (dia Ria Ricis) pamit terus balik lagi. Anda jangan ikutan begitu dong,” kata muslim, dikutip dari konten *youtube’s got talent part tiga*.

Lebih lanjut, Muslim dan Coki menyindir Baim Wong dan Atta Halilintar, yang menjadi pelopor konten bagi-bagi rejeki. Mereka menyebutkan Andovi dan Jovial termasuk *youtuber* yang tidak menyukai ketika artis mulai bermunculan menjajal dunia *youtube*. Bukan tanpa alasan, mereka menganggap selebriti merukan standar konten kreatif. “anda jangan menyalahkan artis yang jadi *youtuber*. Artis jadi *youtuber*, kontennya begitu-begitu saja, ya karna salah satunya karena sahabat anda. *The most inspirational, the most creative person of the year*, yang mulia Atta Halilintar,” kata Muslim. Kemudian dilanjutkan, “Baim Wong jadi gembel bukan dari pikiran dia. Gara-gara teman anda *youtuber* anda jangan nyalah-nyalahin artis,” Jawab Muslim kepada juri.

Terakhir, Muslim dan Coki juga menyeret sosok Kekeyi yang menjadi viral karena merilis lagu Kekeyi bukan boneka “ditahun ini ada konten *creator*, tanpa kreativitas dan hanya memaki baju warna warni, menjadi boneka. 50 juta penonton. “buat apa anda jauh-jauh kuliah ke India. Mending main pubg di India. Kalah sama orang yang jadi boneka. Ya Allah,” seru Muslim.

Sementara itu, konten *youtube’s got talent* pernah ditonton lebih dari 2,7 juta kali, serta menempati posisi kelima *trending youtube* Indonesia.

Warganet pun banyak memberikan respon positif terhadap Tretan Muslim dan Coki Pardede, begitu pula dengan Andovi dan Jovial Da Lopez yang sukses mengemas konten *youtube's got talent*.

C. Hasil Analisis Data

1. Makna Satire Yang Terkandung Dalam Konten *Youtube's Got Talent*

- a. Skinnyindonesia24 mengancam para konten kreator *prank* yang merugikan orang lain.

Prank adalah sebuah trik yang dimainkan oleh beberapa orang, yang umumnya menyebabkan korban kaget, tidak nyaman atau keheranan. Segmen ini diperagakan oleh David Beat sebagai peserta audisi pertama. David mempresentasikan rancangan konsep konten yang akan ia buat yaitu menjahili temannya dengan melempar ular, namun semua juri menolak karena dinilai bisa saja. Selanjutnya David memaparkan konsep video *prank* yang akan dia buat namun dengan resiko merugikan orang lain, sontak dengan ide itu semua juri mendukung secara satire rancangan David yang merugikan orang lain. Adapun dialog yang mengandung satire pada segmen ini ketika David mengatakan,

“ada temen dirumah nih, habis itu temen aku lagi diem nih lagi makan atau apa gitu aku pura-pura lempar ular mainan. Hiya. Dia kaget” (Jelas David, yang ditolak juri dengan ekspresi sangat meremehkan. Dialog berikutnya tentang penjelasan David atas perubahan ide yang ia tawarkan untuk membuat konten *prank*)⁷¹

“pas dirumah temen gua, pas temen gua buka kamar gua lagi mangku pacar teman gue, pacarnya gua peluk, bajunya gua angkat dikit, pacarnya terus gua cium” (Jelas David, yang membuat juri sampai berdiri karena sangat setuju dengan ide dari David dan dilanjutkan apresiasi dari juri)⁷²

“itu ide bagus, semakin orang dirugikan demi *entertainment* semakin laku itu video”(kata Jovial)⁷³

⁷¹ Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 1:28 *Part 1*

⁷² Satire Peserta David Pada Menit Ke 1:51 *Part 1*

⁷³ Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 2:45 *Part 1*

Pada segmen ini *skinnyindonesia24* mengancam *youtuber* yang membuat konten *prank* yang merugikan orang lain. Satire yang digunakan dalam segmen ini termasuk dalam satire keras, karena konten yang David tawarkan adalah konten yang merugikan orang lain dengan *prank*, yang tidak peduli orang lain akan sakit hati atau marah. Satire keras dalam segmen ini diperkuat dengan dialog dari juri yang mengatakan ‘semakin orang lain dirugikan, semakin laku video yang kita buat’, karena merugikan orang lain bukan hal yang pantas apalagi untuk menjadi sebuah konten di *youtube*.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya. Makna pada segmen ini dibuktikan dengan fenomena konten *youtube prank* sudah sangat banyak.



Gambar 2. David Beatt sebagai peserta

- b. *Skinnyindonesia24* memberikan kritik terhadap konten *youtube* yang tidak berkualitas namun tetap banyak ditonton, seperti konten yang mengusung konsep *give away* yaitu memberi iming-iming kepada penonton yang bersedia menjadi subscriber *channelnya* dengan membagikan semacam *gift*, *souvenir* dan hadiah.

Segmen ini diperankan salah satu *youtuber*, *may I see* sebagai peserta kedua, mereka membagikan hadiah bagi penonton yang ketawa dengan *jokes* atau lelucon tidak lucu yang mereka keluarkan. Semua juri

mendukung secara satire konten *give away* yang diperagakan oleh *may I see*. Segmen ini ditutup dengan adegan semua juri di suap oleh *may I see*.

Adapun dialog yang mengandung satire pada segmen ini yaitu,

“ini gak lucu, ini gak menghibur tapi orang tetap nonton ini bagus ini jenius orang jadi nonton gara-gara dikasih sesuatu” (kata Jovial dengan bertepuk tangan yang seolah mendukung sebuah konten bernuansa lelucon di *youtube* yang tidak lucu asalkan diberi hadiah).⁷⁴

“karyanya belum ada, tapi karena gue dikasih sesuatu gua *subscribe*” (Lanjut Jovial, yang sangat mengapresiasi ide konten dari oleh *may I see*).⁷⁵

Pada segmen ini *skinnyindonesia24* mengkritik konten *youtube* hanya mengandalkan *give away* untuk mencari *viewers* dan *subscriber* tanpa memperhatikan kualitas konten video yang akan di upload di *youtube*. Satire dalam konten ini termasuk dalam satire halus karena menggunakan kalimat yang dapat diterima baik oleh publik.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya. Makna pada segmen ini dibuktikan dengan maraknya pemberian hadiah untuk memperoleh banyak penonton di *youtube*.



Gambar 3. *May I See* sebagai peserta

⁷⁴ Satire Juri Jovial Pada Menit ke 5:04 Part 1

⁷⁵ Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 6:08 Part 1

- c. Skinnyindonesia24 mengkritik *youtuber* gaming yang mengedepankan tubuh seksinya untuk menjadi pusat perhatian agar mendapat *viewers* yang banyak.

Segmen ini diperankan oleh Inayma. Inayma mempunyai nama lengkap Indria Ayu Maharani dikenal memiliki paras yang cantik dan multitalenta. Pada adegan ini Inayma mewakili konten *creator gaming youtube* yang tidak hanya memamerkan tubuh seksi sebagai penarik minat penonton.

Saat pertama memasuki *stage* juri sangat antusias atas kehadiran Inayma, bahkan juri beranggapan Inayma akan membawakan konsep konten *beauty make up vlogger, cooking channel* dan adapula juri yang menganggapnya sebagai *creator traveling* cantik-cantik. Padahal Inayma mengikuti audisi dengan tujuan mempresertasikan idenya sebagai konten *creator game*. Inayma sudah menjelaskan kepada juri bahwa ia salah satu *gamers* yang masuk dalam sin profesional dan tergabung dalam salah satu *team easport*, semua juri tetap tidak percaya karena memang Inayma memiliki wajah yang cantik dan tubuh yang seksi.

Para juri berpendapat bahwa tidak perlu *skill gaming* yang memadai bagi *youtuber gaming* perempuan. Hal terpenting berwajah cantik, pakaian sedikit terbuka dan menampilkan bagian tubuh yang berlebihan untuk mengundang banyak *viewers* khususnya kaum pria. Inayma tetap bersikukuh menjelaskan rancangannya. Dialog yang mengandung satire pada segmen ini yaitu,

“aku gak kaya gitu, dan aku main *game* bukan untuk cari etensen cowok-cowok, aku beneran berprofesi sebagai *gamer* di tim *pro player easport* sin, abis tu aku bener-bener main tiap hari lah untuk bikin aku sendiri jago, aku benar-benar foku dibidang ini” (Kata Inayma, semua juri pun mengapresiasi rencana konten Inayma dengan memberikan tepuk tangan dengan mimik meremehkan. Juri melakukan ini karena mereka mencari

gamer perempuan yang hanya mengandalkan wajah cantik dan tubuh seksinya)⁷⁶,

“tapi sebenarnya kita cari itu kaum perempuan itulah *gamers* cantik idaman tapi sayangnya ini Cuma *gamers* aja” (Jawab Chandra dengan ekspresi sangat meremehkan. Kata idaman yang dimaksud Chandra pada dialog diatas mengarah kepada *gamers* perempuan yang berpakaian terlalu terbuka dalam konten *youtube*)⁷⁷.

Pada segmen ini *skinnyindonesia24* mengkritik *youtuber* gaming yang berpakaian terlalu terbuka demi mendapat banyak penonton dan *subscriber*. Satire yang digunakan pada segmen ini yaitu satire halus, karena pada segmen ini para juri menolak konten yang baik dari Inayma dan hal ini dapat diterima baik di masyarakat.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya. Makna pada segmen ini dibuktikan dengan salah satu *youtuber gaming* perempuan (Kimi Hime) yang berpenampilan terlalu vulgar untuk mendapat banyak *viewers*.



Gambar 4. Indira Ayu Maharani Sebagai Pesrta

- d. *Skinnyindonesia* mengkritik *youtuber gaming* yang monoton dan menonjolkan kata-kata kasar sebagai gimik di *youtube*.

⁷⁶ Satire Juri Dengan Bertepuk Tangan kepada Inayma Pada Menit Ke 9:21 Part 1

⁷⁷ Satire Juri Chandra Pada Menit Ke 9:48 Part 1

Scene berikutnya menampilkan *youtuber gaming* Dylan Pros. Dylan dengan nama lengkap Dylan Maksimus Zidan berkata bahwa ia tidak hanya memainkan *game mobile* tetapi juga memainkan *game* di komputer dan *playstation*. Dylan berencana mengubah *gaming scene* dimata khalayak dengan menampilkan *sketsa*, *story* dan *3D editing* kedepannya. Dylan dinilai terlalu ambisius dimata Andovi dan Jovial sebagai juri.

Salah satu juri Keysi malah mendukung ide yang diutarakan Dylan, namun tetap mayoritas juri tidak menyukai ide Dylan yang dinilainya konten *youtube* itu monoton tidak bisa menampilkan sesuatu yang berbeda. Dialog yang mengandung satire pada scene ini yaitu,

“orang-orang ngeliat kalau *youtuber gaming* itu kalau gak muka terus *gameplay* dari belakangnya, *face cam*, habis itu kata-kata kasar, orang-orang tau *youtuber gaming* kaya itu, gua mau ubah itu” (Kata Dylan yang langsung dipotong oleh juri karena tidak setuju)⁷⁸.

“ambisi lo besar, Cuma gak guna. Lu ngapain main *game* abcdefg sampai z orang bingung gue mau nontonnya *game* apa ya, orang bingung. Abis tu orang mau nonton lu main *game* terus ada sketsa ada 3D, orang bingung, udah lu jangan so ngubah-ngubah dunia *gaming*, lu *gaming* aja udah” (Kata Jovial yang meremehkan ide dari Dylan sambil tertawa menghina. Konten yang ditawarkan Dylan sangat baik karena akan merubah dunia *gaming* di *youtube* kearah yang lebih baik, dengan mengusung konsep yang berbeda).⁷⁹

Pada segmen ini *skinnyindonesia24* mengkritik *youtuber gaming* yang monoton dan mengedepankan kata-kata kasar untuk mendapat banyak *viewers* dan *subscriber*. Satire pada segmen ini menggunakan satire keras karena dialog yang dilakukan oleh juri pada segmen ini sampai menggunakan kalimat sangat menyinggung seperti “gak guna”.

Kritikan di *Scene* ini tidak semuanya bisa diterima dan dicontoh dimata khalayak karena berkata kasar jika tidak mengandung unsur sara

⁷⁸ Satire Peserta Dylan Pada Menit Ke 12:31 *Part 1*

⁷⁹ Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 12:54 *Part 1*

dan tidak ada yang dirugikan akan menarik untuk ditonton dengan rentan usia 17 tahun keatas , tapi tidak untuk anak kecil yang masih dibawah umur. Konten *game* yang monoton hanya satu *game* juga bisa mermanfaat untuk ditonton karena bisa menjadi referensi untuk menjadi *pro player* di *game* tersebut.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya. Makna pada segmen ini dibuktikan dengan banyaknya *youtuber gaming* di *youtube*.



Gambar 5. Dyland PROS sebagai peserta

- e. Skinnyindonesia24 mengkritik *youtuber* yang melakukan segala cara untuk mendapat *viewers* dan *subscriber* tanpa memperhatikan etika bermedia dengan menampilkan hal yang vulgar.

Denny Sumargo dengan *channel youtube* yang sudah memiliki 1,67 juta *subscriber* menjadi salah satu aktor peserta dalam konten *youtube got talent*. Denny tampil dengan membawa *ring basket* mini dan menampilkan *skil* bermain basketnya di depan juri, tetapi juri menanggapi itu dengan kurang respek dan menyampaikan kalau Indonesia itu suka sepak bola.

Denny tidak menyerah sampai disitu, Ia terus merayu juri dengan menunjukkan berbagai gaya bermain basketnya seperti *leak* dan *slamdunk*, tetapi lagi-lagi juri masih kurang mengapresiasi akan usaha Denny. Sampai pada juri menyorot sebuah tulisan pada baju Denny yang bertulis

pebasket sombong. Hal itu menambah sedikit respek dari para juri. Tidak puas dengan perolehannya Denny terus merayu juri dengan membuka baju, hal ini sontak membuat juri memberi apresiasi lebih kepada Denny. Dialog yang mengandung satire pada segmen ini yaitu,

“Indonesia suka konotasi negatif” (Kata cia sebagai salah satu juri, dengan satire bahwa tidak seluruh masyarakat Indonesia menyukai konten dengan konotasi negatif).⁸⁰

“gua setuju banget udah sombong, telanjang, main basket” (Kata Andovi yang dengan satire mendukung konten bernuansa negatif).⁸¹

Skinnyindonesia24, dalam segmen ini skinnyindonesia24 mengkritik *youtuber* yang tidak memperhatikan etika media dan berpenampilan vulgar, karena bukan tontonan yang pantas apalagi digubris ke publik. Satire dalam segmen ini adalah satire halus karena menggunakan diksi yang baik dan dapat diterima masyarakat secara meluas.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya.



Gambar 6. Denny Sumargo sebagai peserta

- f. Skinnyindonesia24 berpendapat bahwa *youtube* yang dulu lebih baik daripada *youtube* yang sekarang.

⁸⁰ Satire Juri Cia Pada Menit Ke 16:17 Part 1

⁸¹ Satire Juri Andovi Pada Menit Ke 17:24 Part 1

Segmen mengandung pesan satire selanjutnya diperankan oleh Vega Delaga, seorang penyanyi yang berhasil meraih penghargaan bergengsi, *watercube singing world olympic* yang diselenggarakan di Beijing pada 2013 ini menjadi peserta di *youtubes got talent*. Vega memasuki panggung dengan bernayanyi sehingga membuat semua juri terpujau dan memberi tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi.

Bersama apresiasi dari para juri Vega tidak terlihat senang karena ia menganggap ini acara *tiktok* bukan acara *youtube* di *scene* ini Vega lebih memilih *tiktok* daripada *youtube* walau semua juri sangat antusias merayu Vega agar mau terjun di *youtube*. Dialog yang mengandung satire pada segmen ini yaitu,

“dulu sih *youtube* keren yah, sekarang, kalian tau lah” (Kata Vega dengan senyum sinis sembari bernyanyi meninggalkan *stage*).⁸²

Kalimat Vega diatas menggambarkan bahwa *skinnyindonesia24* memberi gagasan bahwa konten *youtube* yang dulu lebih baik daripada konten *youtube* jaman sekarang. *Youtube* sekarang banyak diisi oleh *youtuber* pemuda dengan konten masih belum bisa dianggap bagus.

Satire dalam segmen ini termasuk dalam satire halus, karena adegan yang diperagakan ketidakmampuan juri untuk merayu Vega agar mau bergabung di *youtube*, dan diksi yang digunakan dapat diterima masyarakat secara umum.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya. Makna pada segmen ini dibuktikan dengan berkembang pesatnya penggunaan aplikasi *tiktok* di Indonesia.

⁸² Satire Peserta Vega Pada Menit Ke 20:25 Part 1



Gambar 7. Vega Delaga sebagai peserta

- g. SkinnyIndonesia24 menyinggung *youtuber prank* yang berpenampilan menjadi pengemis

Akhir dari *youtubes got talent part* satu di tutup dengan kemunculan laki-laki berpenampilan seperti pengemis memasuki *stage* dengan akting kelaparan dan kehausan. Semua juri tersanjung dengan akting laki-laki itu, “ini penonton *youtube* bakal komentar bagus banget aktingnya” (kata Chandra. Juri juga mengatakan ini jenius, tetapi laki-laki itu ternyata bukan salah satu dari peserta, dan ditarik keluar oleh tim penyelenggara).⁸³

Setelah laki-laki tersebut meninggalkan *stage*, Andovi secara satire menyinggung Nino Kuya yang pernah membuat konten dengan berperan sebagai pengemis,

“gue malu banget mau minta foto sama Nino Kuya” (Kata Andovi yang mengira laki-laki berpenampilan seperti pengemis itu adalah Nino Kuya).⁸⁴

SkinnyIndonesia24 pada segmen ini menyinggung *youtuber* yang berpenampilan sebagai pengemis seperti Nino Kuya yang pernah membuat konten semacam ini. Satire dalam segmen ini mengandung satire halus karena adegan dan diksi tidak bersifat keras dan brutal. Makna pada segmen ini disampaikan secara gramatikal atau langsung karena dalam

⁸³ Satire Juri Chandra Pada Menit Ke 21:22 *Part 1*

⁸⁴ Satire Juri Andovi Pada Menit ke 22:07 *Part 1*

dialog segmen ini menyebutkan nama *youtuber* yang membuat konten *prank* menjadi pengemis.



Gambar 8. Seorang pengemis

- h. Skinnyindonesia24 menyinggung konten *prank* settingan atau kejadian dalam konten sudah direncanakan sebelumnya, namun dalam konten seolah semua terjadi dengan alami tanpa diseting dulu.

Scene ini kembali di isi oleh David Beatt yang menjadi peserta yang mengikuti kontes dua kali. Kesempatan kali ini David memaparkan idenya untuk membuat *prank* settingan dengan pura-pura mejadi gembel didepan rumah artis. Juri sepenuhnya mendukung ide david ini,

“aku suka yang setingan” (Kata Andovi dengan ekspresi sangat *exited*, dengan satire mendukung konten setingan).⁸⁵

“ini yang Indonesia butuhkan” (Kata Jovial dengan ekspresi sangat mendukung konten setingan dari David).⁸⁶

David melanjutkan presentasinya dengan menjelaskan tentang konten berikutnya yaitu *prank* pacarnya sendiri. Adapun dialog yang mengandung satire yaitu,

“pakaian dalam perempuan gue masukin kedalam dasbord mobil, masuk mobil (pacarnya) ketemu pakaian dalamnya. Marah” (Kata David, yang mendapat apresiasi dari para juri),⁸⁷

⁸⁵ Satire Juri Andovi Pada Menit Ke 0:54 *Part 2*

⁸⁶ Satire Juri Jovial Pada Menit 1:14 *Part 2*

⁸⁷ Satire Juri Dengan Mengapresiasi David Pada Menit ke 1:31 *Part 2*

“hubungan ga harmonis, penonton suka. Hubungan harmonis, penonton ga suka” (Kata Jovial yang sangat setuju dengan ide David).⁸⁸

Kalimat Jovial diatas bermakna bahwa konten *youtube* yang menampilkan hubungan tidak harmonis akan lebih disukai masyarakat, walaupun tidak semua masyarakat menyukai konten tersebut.

David melanjutkan akan mengulang pranknya sebanyak seratus kali, didalam mobil menggunakan kamera dslr canon 600d, ada *second angel*, kameramen duduk dibelakang, ada orang memegang bom, ada *lighting*, dan pacarnya tidak sadar akan hal itu. Ide ini membuat juri sangat kagum kepada David dengan satire para juri percaya prank yang mustahil dilakukan kalau tidak disetting atau hanya sebatas akting belaka ini dapat berhasil diaktualisasikan David.

Skinnyindonesia24 pada segmen ini menyinggung konten *youtube* yang menyajikan video setingan, yang dinilai membohongi penonton karena menampilkan adegan yang tidak harmonis, namun itu hanya dalam konten dan tidak sesuai dengan realita. Satire dalam konten ini termasuk dalam satire halus karena diksi yang digunakan untuk mengkritik adalah diksi yang baik dan dapat diterima oleh masyarakat luas.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya. Makna pada segmen ini dibuktikan dengan banyaknya video *youtube* yang menipu penontonnya dengan konten yang sudah di *setting* sebelumnya , namun ditampilkan seolah terjadi secara alamiah.

⁸⁸ Satire Juri Jovial Pada Menit ke 1:48 Part 2



Gambar 9. David Beatt sebagai peserta

- i. Skinnyindonesia24 mengkritik konten *youtube* yang berbau pornografi

Peserta selanjutnya ada kretivox (gak pakai a) yang menjadi peserta dengan rancangan konsep mengumpulkan orang dari sabang sampai merauke dan memberikan pertanyaan tentang hal basic kehidupan. Ide ini di cemooh para juri,

“kalian ga usah bikin *channel* deh” (kata Jovial, dengan ekspresi sangat kecewa dan menolak ide dari kretivox).⁸⁹

Lebih lanjut kretivox menjelaskan bahwa mereka mempunyai pertanyaan yang mengandung unsur pornografi dan tertulis di bajunya yaitu,

“kapan terakhir lo masturbasi” (dengan membuka jaket dan memperlihatkan bajunya)⁹⁰

Pertanyaan ini dengan satire sangat diapresiasi juri, sampai-sampai Andovi dan Jovial berdiri untuk memberikan dukungan penuh atas ide dari kretivox.

“ini pertanyaan jenius” (Kata Jovial dengan bersemangat dan sangat mendukung pertanyaan yang dipaparkan kretivox).⁹¹

Skinnyindonesia24 dalam segmen ini mengkritik konten *youtube* yang mengusung pornografi sebagai daya tarik utama untuk menarik *viewers*

⁸⁹ Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 6:39 Part 2

⁹⁰ Satire Peserta Kretivox Pada Menit ke 6:54 Part 2

⁹¹ Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 7:06 Part 2

dan *subscriber*. Satire yang digunakan adalah satire keras karena menggunakan kata berbau pornografi yang tidak bisa diterima dengan baik oleh sebagian masyarakat.

Konten bernuansa pornografi memang seharusnya tidak untuk konsumsi khalayak umum, apalagi untuk anak dibawah umur. Banyaknya konten-konten *youtube* dengan konsep memberi pertanyaan kepada orang secara random, membuat *skinnyindonesia24* mengkritisi hal itu.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya. Makna pada segmen ini dibuktikan dengan bermunculan konten *youtube* yang membahas seputar pertanyaan seksual.



Gambar 10. Cretivox (gak pakai A) sebagai peserta

- j. *Skinnyindonesia24* menyinggung konten *youtube* yang memberikan pesan *hoax* (tidak benar) demi bisa *trnading*.

Segmen berikutnya diisi oleh Gritte Agatha yang mempresentasikan konsepnya yaitu membuat *podcast* dengan judul Grite buka praktek. Lanjut Gritte meminta kursi dan duduk didepan juri sembari memberika pertanyaan kepada Andovi dan Jovial atas isu yang beredar kalau mereka mau pamit dari *youtube*.

Selain Andovi dan Jovial, Gritte juga memberi pertanyaan kepada Bayu yang juga menjadi salah satu juri atas pembenaran isu kalau Bayu juga ingin kelaur dari *youtube*,

“jadi gini Gritte, aku akan pamit juga dari *youtube*” (Ungkap Bayu. Puas dengan semua jawaban juri),⁹²

Gritte pun memanggil kamerannya yang seolah ia menjadi peserta padahal hanya membaut konten *podcast* sendiri.

Setelah Gritte keluar *stage*, Bayu mengungkapkan bahwa yang ia sampaikan hanya gimik,

“ya ora no, itu cuma biar rame aja *dipodcastnya* dia, ya tau sendiri lah kalau gitu pasti rame lah” (Ungkap Bayu).⁹³

Skinnyindonesia24 secara satire menyinggung *youtuber* yang mempublish pesan *hoax* demi mencari *viewers* dan *subscriber*. Satire dalam segmen ini termasuk dalam satire halus dengan mengusung diksi yang dapat diterimasemua golongan masyarakat.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya. Makna pada segmen ini dibuktikan dengan video yang sempat viral di *youtube* yaitu Ria Ricis yang mengumumkan akan berhenti di *youtube*, namun akhirnya pernyataan tersebut tidak benar.



Gambar 11. Gritte Agatha sebagai peserta

- k. Skinnyindonesia24 menyinggung salah satu koreografi atau gerakan yang viral di tiktok dan konten youtube dengan berjoget yang tidak jelas.

⁹² Satire Juri Bayu Pada Menit Ke 9:45 Part 2

⁹³ Satire Juri Bayu Pada Menit Ke 10:25 Part 2

Scene selanjutnya diisi oleh Natya dan Rendy dengan nama *channel step by step id*. Natya dan Rendy menampilkan *talent* mereka yaitu *dance* di depan para juri. *Dance* yang mereka tampilkan sangat bagus, namun Andovi pada saat mereka *dance* sedang menggaruk kepala dan memasang ekspresi tidak senang. Mimik yang dipasang Andovi sebagai bentuk penolakannya terhadap *talent dance* Natya dan Rendy.

Salah satu juri yaitu Nessie berpendapat berbeda, ia menyukai *dance* yang ditampilkan, namun tetap dua juri lainnya Andovi dan Jovial menolak serta memberikan saran untuk melakukan gerakan “woah” (goyangan yang sempat viral di *tiktok*) dalam konten mereka. Natya dan Rendy menolak,

“kita kesini mau nunjukin *talent* kita, bukan buat joget-joget gak jelas kayak gini” (Kata Natya dengan nada dan ekspresi kesal seraya pergi meninggalkan *stage*).⁹⁴

Segmen ini skinnyindonesia24 menyinggung gerakan yang viral di *tiktok* dan videonya viral diupload di *youtube*. Tidak bisa dipungkiri kebebasan dalam upload video di *youtube* menjadikan banyak video goyangan di *tiktok* yang di upload ke *youtube* dan menjadi viral di *youtube*. Satire dalam segmen ini termasuk dalam satire halus karena tidak menggunakan kata-kata yang bersifat brutal atau kasar.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya. Makna pada segmen ini dibuktikan dengan maraknya video *tiktok* yang menampilkan goyangan dan akhirnya memberi stimulus kepada warga Indonesia untuk mengikuti *trend* goyangan tersebut.

⁹⁴ Satire Peserta Natya Pada Menit Ke 15:36 Part 2



Gambar 12. Natya & Rendy (step bay step 10) sebagai peserta

1. Skinnyindoneisa24 mengkritik konten *youtube* yang mempublikasikan sebuah produk dengan berbohong demi mendapat bayaran.

Channel youtube Jwes Bros yang selanjutnya menjadi peserta, mereka memaparkan ide kontennya yaitu *food reviewers* (orang yang mereview makanan di *youtube*). Jovial memberikan mereka sekotak nasi dari hasil usahanya untuk di *review* oleh Jwes Bros.

“nasinya konsentrasi lembutnya pas, tapi kalau bisa ini ngegorengnya jangan pake nasi yang masih panas harusnya yang udah dingin” (Kata Jwes Bros yang memberika kritik atas makanan Jovial),⁹⁵

“tapi dimakan berkali-kali ko dagingnya bau ya” (Lanjut Jwes Bros yang lagi-lagi memberikan kritik pedas terhadap makanan Jovial).⁹⁶

Lantas Jovial marah atas *review* dari Jwes Bros, dan Jwes Bros menawarkan agar mereka dibayar untuk mengubah persepsi buruk mereka pada makanan Jovial. Langsung saja Jovial mengeluarkan uang untuk membayar Jwes Bros agar memberikan *review* yang positif kepada makanannya. Sebelum menerima uang Jwes Bros langsung pergi dan menegaskan kalau *channel* mereka adalah *channel review* yang jujur. Jovial langsung mengusir Jwes Bros,

“ngapain kalian jujur di *youtube*, senengin semua orang, senengin sponsor, senengin penonton” (kata Jovial secara satire, menyuruh peserta

⁹⁵ Satire Peseta Jwes Bros Pada Menit ke 16:53 *Part 2*

⁹⁶ Satire Peserta Jwes Bros Pada Menit Ke 17:05 *Part 2*

berbohong demi membuat penonton senang dan mendapat *viewers* dan *subscriber*).⁹⁷

Skinnyindonesia24 dalam segmen ini mengkritik *youtuber* yang membuat konten *mereview* produk orang lain dengan tidak jujur atau berbohong demi mendapat bayaran. Satire dalam segmen ini termasuk dalam satire keras, karena juri menolak dengan nada keras dan marah.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya. Makna pada segmen ini dibuktikan dengan *review* produk di *youtube* banyak yang tidak sesuai dengan realita.



Gambar 13. *Jwes Bros* sebagai peserta

- m. Skinnyindonesia24 menyiggug para reuploader (orang yang menjadikan karya orang lain sebagai konten pribadi)

Scene ini diperankan oleh Uus, seorang komedian. Uus menjelaskan ia akan membuat konten semacam *podcast* namun lebih sederhana dengan konsep bercerita masa lalu mereka yang merasa sendiri agar tidak merasa sendirian lagi. Tanggapan juri yang mengatakan Uus terlalu serius dan tidak ada unsur lawakan, hal ini membuat Uus memperagakan beberapa lelucon dengan gerakan dan kata-kata yang membuat juri tertawa serta sangat mengapresiasi Uus.

⁹⁷ Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 18:26 *Part 2*

“lu tau gak jokes kayak gitu banyak banget akun reuploader, akun repost, bikin-bikin terus kayak gitu kalo gue bilang itu punya gue, dibilangin yaelah si bang bikin lagi aja. Itu yang buat gue males bikin jokes kayak gitu” (Ungkap Uus dengan nada dan ekspresi kesal, hal ini membuat juri diam sebentar dan menganggap Uus hanya bercanda).⁹⁸

Segmen ini skinnyindonesia24 menyinggung *reuploader* yang mengupload video orang lain atau bukan karya sendiri di *youtube*. Satire dalam segmen ini mengandung satire keras karena penyampaian dialognya dengan nada keras dan marah-marah oleh Uus. Makna dalam segmen ini diungkap secara gramatikal atau langsung karena relitanya benar terjadi bahwa banyak akun *reuploader* yang *mengupload* ulang video dari Uus.



Gambar 14. Uus sebagai peserta

- n. Skinnyindoensia24 menyinggung *youtuber* dengan konten *vlog* kehidupan sehari-hari.

Salah satu *channel youtube* dengan nama *last day production*, ramai-ramai memasuki *stage*. Mereka berjumlah tujuh orang dalam satu *group* yang terisi dari aktor, kameramen, editor dan asisten sutradara. Konsep yang mereka paparkan ialah konten video sketsa lucu, untuk menghibur penonton. Juri menyukai ide mereka dan memberikan mereka dua juta *subscriber* dengan syarat harus *mengupload* video besok. *Last day production* diwakili beberapa anggota menyatakan tidak siap karena persiapan harus dengan matang agar konten yang dibuat berkualitas.

⁹⁸ Satire Peserta Uus Pada Menit Ke 22:32 Part 2

Juri menanggapi antusias *last day production* yang ingin membuat video berkualitas dengan sinis, dan menganggap tidak penting isi konten yang penting konsisten *upload* video,

“isi gak penting, yang penting konsistensi” (Ucap Andovi dengan satire yang bermaksud agar konten video yang ada di *youtube* dapat lebih diperhatikan agar video dalam *youtube* isinya berkualitas).⁹⁹

Karena juri tidak mengapresiasi ambisi dari *last day production*, mereka pun meninggalkan *stage*.

Skinnyindonesia24 dalam segmen ini menyinggung *youtuber* yang tidak memprioritaskan isi konten, tetapi lebih mementingkan *upload* setiap hari. Satire pada segmen ini termasuk dalam satire halus, karena penggunaan adegan dan diksi yang dapat diterima masyarakat.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya. Makna pada segmen ini dibuktikan dengan banyaknya akun *youtube* Atta Halilintar yang sempat membuat jargon *upload* “tiap hari”.



Gambar 15. *Last Day Production* sebagai peserta

- o. Skinnyindoensia24 menyinggung bahwa *youtube* sekarang tergantung berapa *viewersnya* bukan seberapa bagus kontennya.

Scene berikutnya dimainkan oleh Aulion Wirizqi, ia menjelaskan konsepnya tentang video yang bernuansa kesenian seperti musik video

⁹⁹ Satire Juri Andovi Pada Menit Ke 4:41 *Part 3*

dengan visual *colorfull* yang dianggapnya akan mampu memanjakan mata mata penontonnya.

Ide dari Aulion ini membuat juri menanggapi dengan kurang senang karena juri menilai seni tidak pantas di *youtube*,

“talent di *youtube* itu angka, apa gunanya lu nunjukin sesuatu yang keren ga ada yang nonton, kan kita mau apa yang kita suguhkan kepenonton, ditonton, lu harus punya angka, angka berarti seni lo keren, itulah *youtube*” (Kata Jovial dengan satire).¹⁰⁰

Aulion tetap bersikukuh dengan konsep awalnya dan menjelaskan bahwa ia mau menampilkan karya seninya di *youtube* dan bukan hanya sekedar mencari angka.

Segmen ini skinnyindonesia24 menyinggung *youtube* yang sekarang akan mendapat banyak *viewers* tidak bergantung pada seberapa bagus kontennya. Satire dalam segmen ini menggunakan satire halus, karena adegan dan diksi yang digunakan baik dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya.



Gambar 16. Aulion Wirizqi sebagai peserta

¹⁰⁰ Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 9:53 Part 3

- p. Skinnyindonesia24 mengkritik konten porno seksual dan konten klarifikasi di *youtube*

Scene ini diperankan oleh *channel cameo project*, *channel* ini di isi oleh tiga orang yang memaparkan idenya yang akan membuat konten yang berbeda di *youtube* yaitu konten edukasi tapi *entertainment*. Tanggapan juri malah menghina ide dari *cameo projek* yang dinilai terlalu membosankan. *Cameo project* mengubah ide mereka menjadi *sex education* dan mengubah persepsi juri yang awalnya menolak dan sekarang menerima ide mereka. ‘Chandra liaw sampai mengatakan bahwa konten-konten yang berbau *seks* akan trending nomer satu di *youtube*’.

Skinyindonesia24 pada segmen ini mengkritik *youtuber* dengan konten porno seksual dan *youtuber* yang membuat konten klarifikasi di *youtube*. Konten yang dimaksud disini ialah konten yang berisi adegan porno seksual yang disebar dan akhirnya akan membuat video klarifikasi atas unggahan yang berbau pornografinya. Satire dalam segmen ini mengandung satire keras, karena memperagakan adegan yang tidak senonoh dan tidak dapat diterima oleh masyarakat secara umum.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya. Makna pada segmen ini dibuktikan dengan banyaknya konten *youtube* dengan adegan porno seksual untuk mendapat banyak penonton.



Gambar 17. Cameo Project sebagai peserta

- q. Skinnyindonesia24 menyinggung acara tv yang masuk ke *youtube*

Scene mengandung satire selanjutnya menampilkan Rayi, vokalis *band* Run yang seolah menjadi juri di acara *youtube's got talent* namun ia mengira ini acara idol junior. Para juri awalnya kaget karena kemunculan Rayi di meja juri, tapi juri mengajak Rayi untuk gabung menjadi juri, namun Rayi menolak

“gak ah lakukan sana” (Kata Rayi sambil meninggalkan *stage*).¹⁰¹

Kalimat yang diutarakan Rayi bermakna bahwa konten TV yang di *upload* ke *youtube* lebih rame dari pada konten-konten yang murni dari *youtube*.

Skinnyindonesia24 dalam segmen ini menyinggung acara tv yang setelah tayang di tv di *upload* ke *youtube*. Satire dalam segmen ini mengandung satire halus, karena penyampaian yang lembut dan diksi yang digunakan dapat diterima dimasyarakat umum.

Makna yang terkandung dalam segmen ini tidak disampaikan secara langsung atau secara tekstual melainkan pemaknaan secara leksikal, karena komunikasi verbal dan non verbal dalam segmen ini tidak bermakna sebenarnya. Makna pada segmen ini dibuktikan dengan semua stasiun TV di Indonesia sudah memiliki akun *youtube*.



Gambar18. Ray Putra sebagai juri

- r. Skinnyindoneisa24 menyinggung konten *youtuber* yang melanggar etika dengan ikut mempromosikan suatu produk pada seorang artis tanpa ada kesepakatan terlebih dahulu.

¹⁰¹ Satire Juri Rayi Pada Menit Ke 15:00 *Part 3*

Scene ini diisi oleh Kezia Aletheia yang berjalan memasuki *stage* dengan membawa botol susu sembari membuat *vlog* dengan HP, ia juga menyorot para juri kedalam videonya yang membuat juri tidak terima karena belum ada izin sebelumnya. Tapi kezia menyangkal kalau yang ia lakukan tidak salah karena tidak merugikan pihak siapapun.

Juri berpendapat yang dilakukan Kezia itu salah karena akan merugikan sponsor kompetitor jika ada. Kezia lalu menjelaskan kalau memang begitu konsep *video youtubanya*, dan akhirnya juri setuju,

“jadi kamu ngepromoin *brand-brand* dengan cara kamu ke orang-orang terkenal dan nempelin *brand* itu keorang terkenal tersebut, tanpa orang terkenal terebut tau, jenius” (Kata Jovial yang secara satire seolah mendukung konten-konten seperti ini, yang dapat merugikan pihak tertentu karen tanpa sepengetahuan dijadikan alat untuk promosi).¹⁰²

Skinnyindonesia24 dalam segmen ini menyinggung *youtuber* yang ikut mempromosikan produk dagangannya pada seorang artis secara diam-diam. Satire dalam segmen ini mengandung satire halus, karena adegan diperagakan secara halus dan diksi yang digunakan baik atau dapat diterima masyarakat secara luas.



Gambar 19. Kezia Aletheia sebagai peserta

- s. Skinnyindonesia24 menyinggung artis yang menjadi *youtuber* dan video *trending youtube* yang tidak bermutu

¹⁰² Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 24:55 Part 3

Scene terakhir pada *youtubes got talen* diperankan oleh Coki Pardede dan Tretan Muslim yang berperan layaknya *stand up comedy*. Mereka berdua menyindir *skinnyindonesia24* dengan mengatakan norak karena ingin pamit dari *youtube*, seperti Ria Ricis yang sempat mengehebohkan dunia *youtube* karena ingin pamit, namun kembali lagi. Coki dan Tretan juga mengungkit salah satu alasan *skinnyindonesia24* ingin pamit dari *youtube* yaitu karena banyaknya *artis* yang terjun *keyoutube* yang dianggap merusak standar kreativitas di *youtube*,

“kata Mereka berdua di video terakhirnya, artis yang jadi *youtuber* itu merusak standar konten *creator*” (kata Coki yang mengungkit ucapan dua kakak beradik Andovi dan Jovial dalam kanalnya *skinnyindonesia24*).¹⁰³

Lebih lanjut Coki dan Tretan juga membahas tentang *video trending youtube* yang sempat diisi oleh ‘Diwan membeli ikan cupang, artis jadi gembel dan orang menjadi boneka bisa *trending di youtube*’. Mereka juga menjelaskan bahwa ‘*skinnyindonesia* juga sempat menduduki *trending youtube* dengan konten Jokowi Vs Prabowo’ yang mereka nilai tidak perlu repot-repot membuat konten seperti itu cukup Prabowo belikan cupang itu pasti sudah *trending*.

Secara satire Coki dan Tretan menyampaikan kekesalan *skinnyindonesia24* atas konten-konten *youtube* yang tidak sesuai dengan standar mereka. Coki dan Tretan sukses menyampaikan pesan mereka dengan jokes-jokes yang membuat juri tertawa.

Segmen ini *skinnyindonesia24* menyingung beberapa artis yang menjadi *youtuber*, karena mereka menilai bahwa artis yang menjadi *youtuber* merusak standar konten kreator. Hal ini disebabkan oleh artis yang menjadi *youtuber* akan lebih mudah mendapatkan *viewers* dan *subscriber* yang banyak, karena sudah dikenal masyarakat terlebih dahulu,

¹⁰³ Satire Peserta Coki dan Muslim Pada Menit Ke 26:37 Part 3

walaupun konten yang di upload biasa saja seperti kehidupan sehari-hari, itu akan tetap mendapat penonton yang banyak.

Selain itu pada segmen ini juga skinnyindonesia24 mengkritik video yang sempat *trending* di youtube itu tidak bermutu, seperti video diwan membeli ikat cupang yang sempat menghebohkan dunia *youtube*. Satire dalam segmen ini mengandung satire halus, karena adegan pada segmen ini dibuat secara humoris. Makna dalam segmen ini dapat diartikan secara gramatikal atau langsung karena adegan dalam dialog benar-benar terjadi yaitu Diwan beli cupang *trending youtube*.



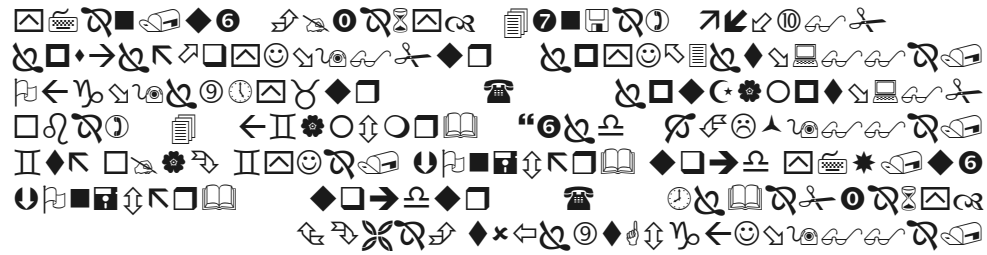
Gambar 2. Coki Pardede dan Tretan Muslim sebagai peserta

2. Pesan Satire Pada Konten *Youtube's Got Talent* Perspektif Komunikasi Islam

Komunikasi Islam adalah proses mengajak manusia kepada jalan dakwah yang lebih menekankan kepada nilai-nilai agama.¹⁰⁴ Komunikasi yang di ajarkan dalam Islam mengacu pada Alquran dan Hadist, dimana hal ini membuat komunikasi Islam sangat baik untuk digunakan sebagai standarisasi dalam berkomunikasi. Islam mengajarkan kita untuk berkomunikasi dengan *Qaulan Kariman* (perkataan yang mulia), *Qaulan Maysuran* (perkataan yang mudah dipahami), *Qaulan Balighan* (berkata dengan pasih), *Qaulan Layyinan* (perkataan yang lembut), *Qaulan Sadidan* (perkataan yang benar), dan *Qaulan Ma'rufan* (perkataan yang baik).

Allah Berfiman dalam Al Quran surah An Nahl ayat 125:

¹⁰⁴ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: Prenamadamedia. 2015), h.17



Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹⁰⁵

Dari ayat diatas kalimat “cara yang baik” dapat kita maknai dengan komunikasi dan perilaku yang baik dalam mengingatkan sesama manusia. *Youtube’s got talent* hadir dengan pesan-pesan yang dikemas secara baik agar tidak keluar dari etika media, tetapi pesannya juga tersampaikan dengan baik. Konten *youtube’s got talent* dapat menjadi acuan bagi siapapun yang ingin memberikan kritik kepada orang lain dengan cara yang baik.

Konten *youtube’s got talent* bermaksud mengkritik konten-konten *youtube* yang kurang baik seperti, hoax, berisi unsur sara dan berbau seksual. Pesan dalam *youtube’s got talent* disampaikan dengan majas satire, yaitu majas yang mengkritik tidak secara langsung dan berbeda dengan sarkasme. Penyampaian kritik menggunakan satire pada konten *youtube’s got talent* ini sesuai dengan prinsip komunikasi Islam, yang mengajarkan tentang perakan yang baik, walaupun bermakna menyinggung. Peneliti menemukan beberapa dialog atau percakapan yang tidak sesuai dengan prinsip komunikasi Islam.

Analisis pesan satire perspektif komunikasi Islam pada penelitian ini akan dibedakan berdasarkan kategori satire halus dan satire keras untuk

¹⁰⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013), h.281

melihat kesesuaian pesan satire yang terkandung dalam konten youtube's *got talent channel* skinnyindonesia24 dengan prinsip-prinsip komunikasi Islam. Adapun satire halus dan satire keras pada konten konten youtube's *got talent* yaitu:

a. Satire Halus

- 1) Kritik terhadap konten youtube yang tidak berkualitas dan hanya mengandalkan *give away* untuk mencari *viewers* dan *subscriber*. Satire pada segmen ini diungkapkan dengan dialog oleh salah satu juri yaitu Jovial,

"karyanya belum ada, tapi karena gue dikasih sesuatu gua *subscribe*"¹⁰⁶

Dialog satire diatas tidak keluar dari kaidah prinsip komunikasi islam dan tidak menyalahi etika komunikasi. Satire diatas diharapkan mampu menjadi acuan bagi pengguna kreator youtube untuk terus mengembangkan *skill* dalam videografinya agar dapat mengembangkan kreatifitas dan kualitas video di *youtube*.

- 2) Kritik terhadap *youtuber gaming* yang berpakaian terlalu terbuka demi mendapat *viewers* dan *subscriber*. Satire pada segmen ini diungkapkan oleh salah satu juri yaitu Chandra yang mengatakan, "tapi sebenarnya kita cari itu kaum perempuan itulah *gamers* cantik idaman tapi sayangnya ini Cuma *gamers* aja"¹⁰⁷

Dialog satire diatas secara tekstual tidak keluar dari kaidah prinsip komunikasi Islam dan tidak menyalahi etika komunikasi, namun kalau kita ditinjau secara pemaknaan kata 'idaman' pada segmen diatas mempunyai arti perempuan yang berpakaian terlalu terbuka itu justru keluar dari kaidah kaidah *qaulan kariman* dan *qaulan marufan* karena perkataan diatas mengandung unsur

¹⁰⁶ Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 6:08 *Part 1*

¹⁰⁷ Satire Juri Chandra Pada Menit Ke 9:48 *Part 1*

pelecehan seksual terhadap perempuan. Satire diatas secara pemaknaan juga tidak sesuai dengan etika teleologis karena melakukan tindakan yang membuat orang lain tersinggung.

- 3) Kritikan terhadap youtuber yang tidak memperhatikan etika komunikasi dan berpenampilan vulgar. Satire pada segmen ini diungkapkan oleh salah satu juri yaitu Cia,
 “Indonesia suka konotasi negatif”¹⁰⁸

Dialog satire diatas keluar dari kaidah *qaulan sadidan* atau berkata yang tidak benar, karena masyarakat indonesia tidak semuanya menyukai konotasi bersifat negatif walaupun ada sebagian masyarakat Indoensia yang menyukai konotasi negatif. Selain itu dialog diatas juga tidak sesuai dengan etika kebajikan dan etika deontologis yang literturnya mengarahkan komunikator untuk bersifat jujur. Satire pada segmen ini bertujuan agar pengguna youtube lebih memperhatikan etika dalam membuat konten *youtube*.

- 4) Pendapat tentang *youtube* yang dulu lebih baik dari *youtube* yang sekarang. Satire pada segmen ini diungkapkan oleh salah satu peserta yaitu Vega yang mengatakan,
 “dulu sih *youtube* keren ya, sekarang, kalian tau lah”¹⁰⁹

Dialog satire diatas sesuai dengan kaidah prinsip komunikasi Islam dan tidak menyalahi aturan etika komuniakasi, karena satire yang bersifat halus diatas pantas digunakan untuk menjadi pemantik semangat para *youtuber* di jaman sekarang untuk lebih kreatif dalam membuat konten.

¹⁰⁸ Satire Juri Cia Pada Menit Ke 16:17 Part 1

¹⁰⁹ Satire Peserta Vega Pada Menit Ke 20:25 Part 1

- 5) Singgungan terhadap *youtuber prank* yang berpenampilan menjadi pengemis. Satire pada segmen ini diungkapkan oleh salah satu juri yaitu Andovi yang mengatakan,

“gue malu banget mau minta foto sama Nino Kuya”¹¹⁰

Dialog satire diatas sesuai dengan kaidah prinsip komunikasi Islam dan tidak menyalahi aturan etika komunikasi. Satire diatas dapat menjadi acuan bagi *youtuber* untuk membuat konten yang lebih menarik dan tidak menyinggung kasta dalam masyarakat.

- 6) Singgungan terhadap konten *youtube prank* setingan. Satire pada segmen ini diungkapkan oleh salah satu juri yaitu Jovial yang mengatakan,

“hubungan ga harmonis penonton suka. Hubungan harmonis penonton ga suka”¹¹¹

Dialog satire diatas sesuai dengan kaidah prinsip komunikasi Islam dan tidak menyalahi aturan etika komunikasi. Satire diatas diharapkan mampu menjadi referensi untuk para *youtuber* agar tidak membuat konten setingan yang dapat membodohi masyarakat.

- 7) Singgungan terhadap konten *youtuber* yang berisi pesan *hoax*. Satire pada segmen ini diungkapkan salah satu juri yaitu Bayu yang mengatakan,

“ya ora no, itu Cuma biar rame aja *dipodcastnya* dia, ya tau sendiri lah kalau gitu pasti rame lah”¹¹²

Dialog satire diatas keluar dari kaidah kaulan siddiqan karena mempraktekkan berkata dengan tidak benar dari bayu. Satire ini juga tidak sesuai dengan etika kebajikan dan etika deontologis yang literturnya mengarahkan komunikator untuk bersifat jujur. Segmen

¹¹⁰ Satire Juri Andovi Pada Menit Ke 22:07 Part 1

¹¹¹ Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 1:48 Part 2

¹¹² Satire Juri Bayu Pada Menit Ke 10:25 Part 2

ini bertujuan untuk mengingatkan para *youtuber* agar membuat konten youtube yang tidak membohongi masyarakat.

- 8) Singgungan terhadap konten *youtube* yang diambil dari *tiktok* dengan konten berjoget. Satire pada segmen ini diungkapkan oleh salah satu peserta yaitu Natya yang mengatakan,
 “kita kesini mau nunjukin talent kita, bukan joget-joget gak jelas kayak gini”¹¹³

Dialog satire diatas sesuai dengan kaidah prinsip komunikasi Islam dan tidak menyalahi aturan etika komunikasi. Satire pada segmen ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengguna *youtube* dan *tiktok* untuk dapat membuat konten yang tidak hanya berjoget-joget untuk mendapat *viewers* dan *subscriber*.

- 9) Singgungan terhadap konten *youtube* yang hanya mementingkan *upload* setiap hari dan tidak memperhatikan isi konten. Satire pada segmen ini diungkapkan oleh salah satu juri yaitu Andovi yang mengatakan,
 “isi gak penting, yang penting konsistensi”¹¹⁴

Dialog satire diatas keluar dari kaidah *qaulan sadidan* karena isi konten diyoutube juga penting untuk di perhatikan dan dialog satire diatas juga keluar dari kaidah *qaulan kariman* dan *qaulan marufan* karena dialog diatas memberikan saran kearah yang tidak baik untuk tidak mementingkan isi konten.

Satire ini juga tidak sesuai dengan etika kebajikan dan etika deontologis yang literturnya mengarahkan komunikator untuk bersifat jujur. Segmen ini mengarahkan kepada *youtuber* agar lebih memperhatikan konten yang akan *diupload* ke *youtube*.

¹¹³ Satire Peserta Natya Pada Menit Ke 15:36 Part 2

¹¹⁴ Satire Juri Andovi Pada Menit Ke 4:41 Part 3

- 10) Pendapat bahwa *youtube* sekarang tergantung *viewers* dan bukan tergantung seberapa bagus kontennya. Satire ada segmen ini diungkapkan oleh salah satu juri yaitu Jovial yang mengatakan,
- “talent di *youtube* itu angka, apa gunanya lu nunjukin sesuatu yang keren ga ada yang nonton, kan kita mau apa yang kita suguhkan kepenonton, ditonton, lu harus punya angka, angka berarti seni lo keren, itulah *youtube*”¹¹⁵

Dialog satire diatas keluar kaidah *qaulan kariman* dan *qaulan marufan* karena dialog mengarahkan agar *youtuber* fokus mencari *viewers* saja dan tidak perlu untuk membuat konten yang bagus asal ditonton. Satire yang tidak menyalahi etika komunikasi ini diharapkan mampu menjadi acuan agar para *youtuber* dapat membuat konten yang bagus.

- 11) Singgungan terhadap acara TV yang masuk *youtube*. Satire pada segmen ini diungkapkan oleh salah satu juri tamu yaitu Rayi yang mengatakan,
- “gak ah lakuan sana”¹¹⁶

Dialog satire diatas sesuai dengan kaidah prinsip komunikasi Islam dan tidak menyalahi aturan etika komunikasi. Satire ini bertujuan agar penonton *youtube* lebih dapat menghargai karya seorang *youtuber*.

- 12) Singgungan terhadap *youtuber* yang ikut mempromosikan produk dagangan pada seorang artis secara diam-diam. Satire pada segmen ini diungkapkan oleh Jovial yang mengatakan,
- “jadi kamu ngepromoin *brand-brand* dengan cara kamu ke orang-orang terkenal dan nempelin *brand* itu ke orang terkenal tersebut, tanpa orang terkenal tersebut tau, jenius”¹¹⁷

¹¹⁵ Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 9:53 Part 3

¹¹⁶ Satire Juri Rayi Pada Menit Ke 15:00 Part 3

¹¹⁷ Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 24:55 Part 3

Dialog satire diatas keluar dari kaidah *qaulan sadidan* karena bukan hal yang jenius dengan membuat hal yang merugikan orang lain. Satire ini juga tidak sesuai dengan etika kebajikan dan etika deontologis yang literturnya mengarahkan komunikator untuk bersifat jujur. Segmen ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi *youtuber* yang ingin mempromosikan sesuatu dengan bantuan seseorang agar mendapat izin terlebih dahulu.

- 13) Singgungan terhadap artis yang menjadi *youtuber*. Satire pada segmen ini diungkapkan oleh salah satu peserta yaitu Coki yang mengatakan,

“kata mereka berdua di video terakhirnya, artis yang menjadi *youtuber* itu merusak standar konten *creator*”¹¹⁸

Dialog satire diatas keular dari kaidah *qaulan ma'rufan* karena memberikan justifikasi buruk kepada artis yang menjadi *youtuber*. Satire ini juga tidak sesuai dengan etika dialogis karena dapat merusak relasi antara *yotuber* dengan artis yang menjadi *youtuber*, apalagi *youtube* adalah media sosial yang bebas diakses oleh siapapun. Segmen ini diharapkan mampu menjadi referensi agar para artis yang menjadi *youtuber* untuk dapat membuat konten yang menarik.

b. Satire Keras

- 1) Kecaman terhadap *youtuber* dengan konten prank yang merugiakan orang lain. Satire pada segmen ini diungkapkan oleh salah satu juri yaitu Jovial yang mengatakan,

“itu video bagus, semakin orang dirugikan demi *entertainment* semakin laku itu video”¹¹⁹

¹¹⁸ Satire Peserta Coki dan Muslim Pada Menit Ke 26:37 Part 3

¹¹⁹ Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 2:45 Part 1

Dialog satire diatas keluar dari kaidah *qaulan ma'rufan* karena mendukung video yang merugikan orang lain bukanlah perkataan yang baik. Satire ini tidak sesuai dengan etika deontologis karena video merugikan orang lain bukan termasuk video yang bagus perspektif etika komunikasi, dan itu termasuk dalam kebohongan komunikasi. Segmen ini mengahrapkan menjadi referensi agar *youtuber* tidak membuat konten yang dapat merugikan orang lain.

- 2) Kritikan terhadap kreator *gaming* di *youtube* yang monoton. Satire pada segmen ini diungkapkan oleh salah saatu juri yaitu Jovial yang mengatakan,

“udah lu jangan so ngubah-ngubah dunia *gaming*, lu *gaming* aja udah” (sambil tertawa menghina)¹²⁰

Dialog satire pada segmen ini keluar dari kaidah *qaulan ma'rufan* karena berkata yang tidak baik dengan meremehkan orang lain. Satire ini juga tidak sesuai dengan etika kebajikan karena menyinggung orang lain secara langsung. Segmen ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk para *youtuber gaming* agar dapat membuat konten yang lebih variatif.

- 3) Kritikan terhadap konten *youtube* berbau pornografi. Satire pada segmen ini diungkapkan dengan media baju dari peserta yang bertuliskan,

‘kapan terakhir lo masturbasi’ (yang mendapat apresiasi dari juri)¹²¹

Kata masturbasi menunjukkan bahwa konten bernuansa negatif yang akan dibuat untuk menarik *viewers* yang banyak. Satire pada segmen ini kelaur dari kaidah *qaulan kariman* karena menggunakan kata yang tidak mulia dan tidak pantas untuk digubris ke publik.

¹²⁰ Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 12:54 Part 1

¹²¹ Satire Peserta Cretivox Pada Menit Ke 6:54 Part 2

Satire ini juga tidak sesuai dengan etika teologis karena pemilihan diksi vulgar dan itu merupakan tindakan yang tidak baik. Segmen ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi *youtuber* agar konten *youtubanya* tidak ada unsur pornografi.

- 4) Kritikan terhadap konten *youtube* yang *mereview* sebuah produk dengan berbohong. Satire pada segmen ini diungkapkan oleh salah satu juri yaitu Jovial yang mengatakan,
- “ngapain kalian jujur di *youtube*, senengin semua orang, senengin sponsor, senengin penonton”¹²²

Dialog satire diatas keluar dari kaidah *qaulan ma'rufan* karena mengarahkan orang lain untuk berbohong. Satire ini juga tidak sesuai dengan etika teologis karena tindakannya dapat merugikan orang lain. Segmen ini diharapkan mampu membuat *youtuber* dengan konten *review* agar lebih jujur dalam membuat konten.

- 5) Singgungan terhadap konten *youtube reuploader*. Satire pada segmen ini diungkapkan oleh salah satu peserta yaitu Uus yang mengatakan,
- “lu tau gak *jokes* kayak gitu banyak banget akun *reuploader*, akun *repost*, bikin-bikin kayak gitu kalo gue bilang itu punya gue, dibilangin yaelah si bang bikin lagi aja. Itu yang buat gue males bikin *jokes* kayak gitu” (dengan nada dan ekspresi kesal)¹²³

Dialog satire diatas keluar dari kaidah *qaulan layyinan* karena disampaikan dengan nada keras. Satire yang sesuai dengan etika komunikasi ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi *reuploader* di *youtube* untuk tidak mengambil karya orang lain dan mulai membuat karyanya sendiri.

¹²² Satire Juri Jovial Pada Menit Ke 18:26 Part 2

¹²³ Satire Peserta Uun Pada Menit Ke 22:32 Part 2



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah menganalisis konten youtube's got talent pada channel youtube skinnyindonesia24, peneliti dapat memberikan dua simpulan yaitu:

1. Konten ini menggunakan satire keras dan satire halus yang ditemukan di beberapa segmen. Satire halus pada konten ini berada pada 16 segmen dan satire keras pada enam segmen. Kritik dan singgungan satire pada konten youtube's got talent ini adalah bentuk kecaman terhadap terhadap persaingan *youtuber* untuk mendapatkan *subscriber* dan *viewers* di *youtube*. Youtube's got talent hadir dengan tiga *part* yang mengusung konsep yang unik dan kreatif melalui peragaan parodi pencarian bakat. Skinnyindonesia24 memberi edukasi lewat konten ini kepada para *youtuber* agar lebih memperhatikan kontennya dan tidak hanya sekedar mencari *viewers* dan *subrciber*, namun dengan konten yang menyalahi etika. Kritik dengan metode satire dapat menjadi referensi untuk seluruh pengguna media sosial dalam penyampaian kritik atau singgungan secara tidak langsung dan niat untuk memperbaiki sesuatu.
2. Satire pada youtube's got talent juga terdapat beberapa dialog yang keluar dari kaidah prinsip komunikasi Islam seperti perkataan dengan diksi yang kasar, mengandung unsur pornografi, menyampaikan berita tidak benar, dan bernada keras saat berbicara. Selain itu juga terdapat beberapa dialog yang menyalahi etika komunikasi seperti sifat, tindakan, moral dan relasi yang tidak sesuai dengan etika. Namun hal itu demi menyampaikan kritik terhadap *youtuber* agar dunia *youtube* dapat lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran terkait metode pemberian kritik terhadap suatu hal tanpa mengedepankan unsur SARA namun pesan dapat tersampaikan kepada pihak yang ingin dikritik. Selain itu, dalam memberikan kritik sebainya terlepas dari diksi yang kasar atau menyalahi norma yang berlaku dimasyarakat. Beberapa saran diantaranya:

1. Memberikan kritik dapat menggunakan majas satire agar tidak ada pihak yang tersinggung secara langsung. Namun penggunaan bahasa satire perlu diperhatikan pemahaman makna secara mendalam agar pesan dapat tersampaikan dengan baik.
2. Memberikan kritik di media sosial khususnya *youtube* perlunya untuk memperhatikan kata atau kalimat yang akan digunakan, karena kebebasan *youtube* untuk diakses dan ditonton oleh siapa saja tanpa adanya batasan umur. Salah satu metode untuk menggunakan kata yang baik dalam membuat sebuah konten, dapat memperhatikan etika komunikasi dan kaidah prinsip komunikasi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Abu Abdillah Muhammad al-Qurtubi, *al-Jami li Ahkam Alquran*. Beirut: Muassasah alRisalah

Aprianto, Trisda. 2019. *Prinsip-prinsip Komunikasi Islam Dalam Iklan Kampanye Ridwan Mukti Dan Rohidin Mersyah Tahun 2015*. Skripsi: Sarjana:Sosial: Bengkulu.

Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Cecariyani, Shera Aske. 2018 . *Analisis Strategi Kreatif dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten Prank Yudist Ardhana)*. Jurnal Prologia, Vol.2, No. 2.

Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Hefni Harjani. 2015. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenamedia Group.

Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara observasi dan facus sruos sebagai instrument pengalihan data kualitatif* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Keraf & Gorys. 2019. *Diksi dan Gayo-Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Kompas, <https://www.kompas.com/hype/read/2021/06/24/125725166/hari-ini-skinnyindonesian24-resmi-pamit-dari-youtube-bakal-unggah-video> (diakses pada tanggal 17 Desember 2021)

Kumparan, <https://kumparan.com/fajarawarin/9-tahun-di-youtube-skinny-indonesian-24-pamit-1tpUVtRFpcV> (diakses pada tanggal 17 Desember 2021)

Laksmi. 2008. *Tertohok dalam Kegiatan Tawa Satire*. Malang: Bengkel Menulis

Littlejhon, Stephen W. 2009 *Theories of Human Communication*, New Mexico: Wadsworth Publishing.

Littlejohn, Stephen W dan Karen A. Foss. 2016. *Ensiklopedia Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Littlejohn, Stephen W. 2014. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Selemba Humanika.

- Miles & Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Pres.
- Morissan, 2013. *Teori Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Morrison. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana
- Muhammad Adil Wafi. 2020. *Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Mengenai Kritik Satire Pada Program "MR. KECE" Opini.ID*. Skripsi: Sarjana: Sosial: Bandung.
- Murti, Sari Eka. 2013. *Peribahasa, Sastra Lama dan Majas Plus Sinonim, Antonim dan EYD*. Jakarta : Mata Elang Media.
- Nurhidayat, Koko Kuemala. 2016. *Analisis Gaya Bahasa Satire Dan Pesan Pada Rubrik Lincak Surat Kabar Harian Solopos*. Skripsi: Sarjana: Pendidikan: Surakarta.
- Panumbang & Abraham. 2013. *Panduan Lengkap : Majas, Pribahasa Pembentukan Istilah, Sinonim-Antonim*. Yogyakarta : Buku Pintar.
- Prasetyono & Dwi Sunar. 2011. *Buku Lengkap Majas dan 3000 Peribahasa*. Yogyakarta : Diva Press.
- Ratnawati, Sri. 2017. *Ungkapan Satire dan Sarkasme Dalam Charle Herdo*. Skripsi: Sarjana: Sastra: Makassar
- Salam, Muslim. 2020. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Menggugat Doktrin Kualitatif*, Makassar: Masagena Press.
- Sofyan, Muhammad. 2019. *Pemaknaan Materi Satire Dalam Stand Up Comedy Pandji Pragiwaksono Di Youtube*. Skripsi: Sarjana: Komunikasi: Malang.
- Suardi, Baswori. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Indah.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Draft FGD: IAIN Parepare.
- West, Richard & Lynn H. Turner. 2012. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Wijayanti, Oktina Trias. 2016. *Makna Tradisi Saparan Yaa Qowiyyu Di Desa Jatinom Kecamatan Jatinom Kabupaten Kalten Jawa Tengah*. Skripsi: Sarjana: Sosial: Semarang.

Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> (diakses pada tanggal 21 Juni 2021)

Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Andovi_da_Lopez (diakses pada tanggal 17 Desember 2021)

Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Jovial_da_Lopez (diakses pada tanggal 17 Desember 2021)

Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Andovi_da_Lopez (17 Desember 2021)

Yulianti, Nana. 2018. *Satire Sebagai Praktik Jurnalisme Komedi (Analisis Semiotik Artikel Berlabel #2019GantiPresiden Pada MOJO.CO)*. (Skripsi: Sarjana: Sosial: Jakarta).

Zubair, Muhammad Kamal. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. ed. Rahmawati IAIN Parepare Nusantara Press.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakil No. 8 Sereang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor: B-/y33 /In.39.7/PP.00.9/06/2021

Parepare, 27 Juni 2021

Hal : **Surat Penetapan Pembimbing Skripsi An. Muhammad Saukani**

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

1. Nurhakki, M. Si
2. Sulvinajayanti, M.I.Kom

Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

Nama : Muhammad Saukani
NIM : 17.3100.031
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Satire content youtube's got talent channel
skinnyindonesia24

Untuk itu kami memberi amanah Kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan, sebelumnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



A.H. Abd. Halim K

BIODATA PENULIS



MUHAMMAD SAUKANI, lahir di Pagatan pada tanggal 02 Juni 1999 merupakan anak kedua dari dua bersaudara, nama Ayah Samsul Ma' Arif dan Ibu Kamsiah. Penulis memulai pendidikan pada SDN 1 Batuah, setelah tamat pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Kusan Hilir hingga tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Tanah Bumbu dan berhasil lulus pada tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Selama perkuliahan penulis bergabung di beberapa organisasi baik internal maupun eksternal diantaranya, Himpunan Pelajar Mahasiswa Tanah Bumbu, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas. penulis pada akhirnya menyelesaikan skripsi pada tahun 2022 dengan judul skripsi: *Satire Content Youtube's Got Talent Channel SkinnyIndonesia24 Perspektif Etika & Komunikasi Islam.*